KEMENTERIAN PERHUBUNGAN BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN



SKRIPSI

ANALISIS EFEKTIVITAS QUALITY CONTROL TERHADAP OPERASIONAL KAPAL DI PT. JASINDO DUTA SEGARA

Oleh:

ARUNG AL HAFIZH NRP. 4 62 19 0109

PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA IV

JAKARTA

2023

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN



SKRIPSI

ANALISIS EFEKTIVITAS QUALITY CONTROL TERHADAP OPERASIONAL KAPAL DI PT. JASINDO DUTA SEGARA

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Penyelesaian Program Pendidikan Diploma IV

Oleh:

ARUNG AL HAFIZH

NRP. 4 62 19 0109

PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA IV

JAKARTA

2023

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN



TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama

: ARUNG AL HAFIZH

NRP

: 4 62 19 0109

Program Pendidikan

: DIPLOMA IV

Program Studi

: KETATALAKSANAAN ANGKUTAN LAUT DAN

KEPELABUHANAN

Judul

: ANALISIS EFEKTIFITAS QUALITY CONTROL TERHADAP OPERASIONAL KAPAL DI PT

JASINDO DUTA SEGARA

Jakarta, Juli 2023

Pembimbing Utama

Roma Dormawaty, S.Si.T..M.M

Penata Tk.I (III/d) NIP 19790413 200212 2 001 **Pembimbing Pendamping**

Cristanti.\$S..N.Pd

Penata Tk.I (III/d) NIP 19720424 200212 2 007

Mengetahui Ketua Jurusan KALK

Dr. Vidya Selasdini, S.SI.T., M.M.Tr.

Penata TK.I (III/d) NIP. 19831227 200812 2 002

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN

SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN



TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : ARUNG AL HAFIZH

NRP : 4 62 19 0109 Program Pendidikan : DIPLOMA IV

Program Studi : KETATALAKSANAAN ANGKUTAN LAUT DAN

KEPELABUHAN

Judul : ANALISIS EFEKTIVITAS QUALITY CONTROL

TERHADAP OPERASIONAL KAPAL DI PT.

JASINDO DUTA SEGARA

Jakarta, 28 Juli 2023

Ketua Penguji

Drs. Roy Kastono, M. SC Pembina Tk 1 (IV/b

NIP. 19650107 199203 1 001

Anggota Penguji

H.Kamarul Hidayat. S.Pel, M.MTr

Pembina (IV/a)

NIP. 19710919 199803 1 001

Anggota Penguji

Roma Dormawaty, S.Si.T.,M.M

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19790413 200212 2 001

Mengetahui

Ketua Jurusan KALK

Dr. Vidya Selasdini, S.Si.T., M.MTr.

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19831227 200812 2 002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan pengetahuan, pengalaman dan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul:

"ANALISIS EFEKTIVITAS QUALITY CONTROL TERHADAP OPERASIONAL KAPAL DI PT. JASINDO DUTA SEGARA"

Skripsi ini disusun bertujuan untuk memenuhi persyaratan wajib bagi taruna agar dapat menyelesaikan program studi Diploma IV program studi Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) Jakarta. Penyusunan dan penulisan skripsi ini didasari oleh pengalaman penulis ketika melakukan praktek darat di PT Jasindo Duta Segara.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat beberapa kekurangan, baik ditinjau dari cara penyajian penulisan, materi, serta dalam penggunaan bahasa, mengingat akan keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Akan tetapi dalam penyusunan skripsi ini penulis mencoba merangkai skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi dapat disusun. Terutama kepada, Yth:

- 1. Bapak H.Ahmad Wahid, S.T.,M.T,M.Mar.E selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta.
- 2. Ibu Dr. Vidya Selasdini, S.Si.T., M.M.Tr. selaku Kepala Jurusan Ketataklaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan.
- 3. Ibu Roma Dormawaty, S.SI.T., M.M selaku dosen pembimbing materi yang telah memberikan waktu untuk membimbing materi skripsi ini.
- 4. Ibu Tristanti,S.S.,M.Pd selaku dosen pembimbing penulisan yang telah memberikan waktu untuk membimbing proses penulisan skripsi ini.
- Kepada Seluruh Dosen, Staf Pengajar, Perwira, Instruktur Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta yang telah membimbing dan mendidik penulis selama dalam masa perkuliahan.

- 6. Kepada seluruh Pemimpin dan Staf PT Jasindo Duta Segara dalam memberikan ilmu dan data sewaktu Penulis melaksanakan praktek darat.
- 7. Kepada seluruh keluarga besar yang selalu menjadi penyemangat dan inspiras i penulis. Orang tua penulis, Bapak Lamin Sumarlan dan Ibu Kamilatun, terimakasih atas kasih sayang, doa, dan dukungan baik secara moral maupun materil yang diberikan sampai saat ini, yang telah mendidik saya dari saya lahir hingga saat ini terimakasih atas semua kesabaran dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis.
- 8. Kepada senior saya Egi Wahyudi Rahman yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan saya ilmu yang sangat berharga untuk dapat bisa menyesuaikan secara mental dan pikiran di dunia profesional dengan baik.
- 9. Kepada teman-teman Assdem (Zaqia, Erlang, Alvin dan Intan) yang selalu memberi support dalam mengerjakan penelitian ini.
- 10. Seluruh teman anak kamar H 104 dan Wisraba 3 yang telah memberikan semangat dan bantuan kepada penulis.
- 11. Kepada seluruh angkatan 62 Taruna/i yang selalu hadir di saat susah dan senang, yang selalu tetap semangat di segala keadaan. Kepada taruna-taruni 62 terima kasih kalian sudah menjadi saudara, sahabat, kakak, dan adik yang selalu hadir untuk menyemangati dan menghibur penulis hingga akhir.
- 12. Kepada seluruh teman teman KALK VIII Echo terima kasih atas kerjasama dan bantuannya kepada penulis.
- 13. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terima kasih atas bantuannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa setiap manusia tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan. Maka dari itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun agar dimasa mendatang penulis dapat menjadi lebih baik lagi. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan pengetahuan di bidang Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan.

Jakarta, Juli 2023

ARUNG AL HAFIZH NRP. 4 62 19 0109

DAFTAR ISI

SAMPUL DAL	AM	i
TANDA PERS	ETUJUAN SKRIPSI	ii
TANDA PENG	ESAHAN	iii
KATA PENGA	NTAR	iv
DAFTAR ISI		vi
DAFTAR GAM	1BAR	viii
DAFTAR TAB	EL	ix
DAFTAR LAM	IPIRAN	xi
BAB I	: PENDAHULUAN	
	A. LATAR BELAKANG	1
	B. IDENTIFIKASI MASALAH	3
	C. BATASAN MASALAH	4
	D. RUMUSAN MASALAH	4
	E. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	4
	F. SISTEMATIKA PENULISAN	5
BAB II	: LANDASAN TEORI	
	A. TINJAUAN PUSTAKA	7
	B. KERANGKA PEMIKIRAN	17
	C. HIPOTESIS	19
BAB III	: METODE PENELITIAN	
	A. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN	20
	B. METODE PENDEKATAN	20
	C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	21
	D. SUBJEK PENELITIAN	23
	E. TEKNIK ANALISIS DATA	24
BAB IV	: ANALIS DAN PEMBAHASAN	
	A. DESKRIPSI DATA	28
	B. ANALISIS DATA	71
	C. PEMECAHAN MASALAH	82
BAB V	: KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. KESIMPULAN	84
	R SARAN	85

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Logo Perusahaan	28
Gambar 4.1	Struktur Organisasi	29
Gambar 4.1	Kurva Normal Uji Hipotesis	79

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kerangka Pemikiran	. 18
Tabel 2.2	Alur Pemikiran	. 18
Tabel 3.1	Skala Data Model Likert	. 22
Tabel 4.1	Data Responden Berdasarkan Umur	30
Tabel 4.2	Data Responden Berdasarkan Status	. 30
Tabel 4.3	Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	31
Tabel 4.4	Data Responden Berdasarkan Pengalaman Bekerja	. 31
Tabel 4.5	Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan X.1	. 32
Tabel 4.6	Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan X.2	. 33
Tabel 4.7	Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan X.3	. 33
Tabel 4.8	Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan X.4	. 34
Tabel 4.9	Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan X.5	. 35
Tabel 4.10	Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan X.6	. 36
Tabel 4.11	Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan X.7	. 37
Tabel 4.12	Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan X.8	. 37
Tabel 4.13	Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan X.9	. 38
Tabel 4.14	Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan X.10	. 39
Tabel 4.15	Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan X.11	. 40
Tabel 4.16	Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan X.12	. 41
Tabel 4.17	Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan X.13	. 41
Tabel 4.18	Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan X.14	. 42
Tabel 4.19	Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan X.15	. 43
Tabel 4.20	Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan X.16	. 44
Tabel 4.21	Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan X.17	. 44
Tabel 4.22	Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan X.18	. 45
Tabel 4.23	Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan X.19	. 46
Tabel 4.24	Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan X.20	. 47
Tabel 4.25	Rekapitulasi Hasil Jawaban Responden Variabel Efektivitas Quality Control (X)	

Tabel 4.26	Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Y.1	51
Tabel 4.27	Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Y.2	. 52
Tabel 4.28	Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Y.3	. 53
Tabel 4.29	Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Y.4	53
Tabel 4.30	Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Y.5	54
Tabel 4.31	Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Y.6	55
Tabel 4.32	Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Y.7	56
Tabel 4.33	Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Y.8	56
Tabel 4.34	Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Y.9	57
Tabel 4.35	Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Y.10	58
Tabel 4.36	Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Y.11	59
Tabel 4.37	Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Y.12	59
Tabel 4.38	Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Y.13	60
Tabel 4.39	Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Y.14	61
Tabel 4.40	Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Y.15	61
Tabel 4.41	Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Y.16	62
Tabel 4.42	Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Y.17	63
Tabel 4.43	Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Y.18	64
Tabel 4.44	Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Y.19	64
Tabel 4.45	Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Y.20	65
Tabel 4.46	Rekapitulasi Hasil Jawaban Responden Variabel Operasional Kapal (Y)	. 66
Tabel 4.47	Hasil Uji Validitas (X)	. 71
Tabel 4.48	Hasil Uji Reliabilitas (X)	. 72
Tabel 4.49	Hasil Uji Validitas (Y)	. 74
Tabel 4.50	Hasil Uji Reliabilitas (Y)	. 75
Tabel 4.51	Analisa Uji Korelasi	. 7 6
Tabel 4.52	Hasil Uji Regresi (Coefficient)	77
Tabel 4.53	Hasil Uii t	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SIUPAK

Lampiran 2 : Studi kasus yang menunjukan kualitas sumber daya manusia yang

kurang optimal dalam mengerjakan tugas di atas kapal

Lampiran 3 : Hasil data Kuesioner Variabel X

Lampiran 4 : Hasil Data Kuesioner Variabel Y

Lampiran 5 : Hasil Data Umur, Kode Pendidikan, Kode Status, Lama Bekerja

Lampiran 6 : Offline Education Engine

Lampiran 7 : Offlinr Education Deck

BABI

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

PT. Jasindo Duta Segara merupakan salah satu perusahaan pelayaran armada Transportasi Laut yang bergerak di bidang keagenan awak kapal (crewing manning agency). Kegiatan keagenan awak kapal (crewing manning agency) merupakan kegiatan pengrekrutmen yang didikung oleh program pelatihan dan peningkatan yang berkelanjutan, guna untuk memastikan kru agar dapat memenuhi syarat untuk standar maritim/pelayaran Internasional serta memiliki banyak prospek kedepannya untuk peningkatan karir. Fakta yang ditemukan peneliti ketika melaksanakan penelitian dari tanggal 19 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2022. Perusahaan menawarkan layanan manajemen kru lengkap untuk semua jenis kapal melalui pusat kompetensi kru yang berlokasi di sebagian besar negara pelayaran di seluruh dunia.

Anak buah kapal atau *crew* merupakan indikator perusahaan, dimana perusahaan harus mampu menyediakan *crew* dengan kualitas terbaik sehingga akan meningkatkan kepercayaan dan kepuasan. *Crew* yang kompeten harus bisa menyusaikan diri dengan standar kerja yang ada dan bisa melaksanakan tugas pokok atau *job description* di atas kapal, standar kerja yang dibuat dengan tujuan agar *crew* yang akan bergabung bisa bekerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Standar kerja dan tugas pokok yang yang telah di tetapkan di kapal pada umumnya agar anak buah kapal yang bekerja bisa memberikan kinerja yang baik terhadap operasional kapal. Kinerja yang baik adalah mengikuti tata cara atau prosedur sesuai standar yang ditetapkan tetapi fenomenanya anak buah kapal atau *crew* yang mempunyai kualifikasi sesuai dengan yang diharapkan saat perekrutan tidak dapat memberikan kinerja yang maksimal dan tidak mengikuti prosedur kerja sesuai dengan sistem yang ada dikapal karena rendahnya pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang baik dalam bekerja.

Mengingat bahwa banyak terjadinya kecelakaan pelaut di atas kapal yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan keterampilan yang dapat mengancam kesehatan, keamanan dan keselamatan jiwa tenaga kerja. Contoh nya terjadi pada MV. Ultra Cory dimana adanya penangan yang kasar oleh operator ship crane yang menyebabkan putus kawat pengangkat derek kapal no.2 dan no.3 putus dan masalah ini berakibat fatal ke perusahaan karna perusahaan tidak menerima surat apapun dari nahkoda atas penanganan crane yang kasar saat bongkar muat dan bahkan nahkoda tidak menandatangani sertifikat kerusakan ke terminal dan sekarang kerugian yang di timbulkan, tidak adil bagi perusahaan untuk mengatakan bahwa pemilik tidak bertanggung jawab atas offhire yang di sebabkan oleh kegagalan crane, Dari kecelakaan di kapal ini menunjukan bahwa kualitas sumber daya manusia kurang optimal walaupun faktor – faktor lain juga bisa menjadi penyebab terjadinya kecelakaan. Kegiatan yang dikerjakan di atas kapal terdapat unsur ketidak-terampilan dan ketidak-cakapan awak kapal dalam memenuhi kedisiplinan aturan kerja ataupun kurangnya pengetahuan awak kapal tentang pentingnya pelatihan di atas kapal.

Meskipun manajemen perusahaan telah membuat prosedur-prosedur keselamatan pengoperasian kapal (diantaranya prosedur perawatan dan pemeliharan alat kerja, prosedur menggunakan alat pelindung diri, prosedur menjaga kebersihan lingkungan dan lain-lain) namun apabila awak kapal kurang disiplin dalam melaksanakannya, hal ini dapat menimbulkan risiko-risiko kecelakaan yang lebih besar. Tentu risiko itu bisa berdampak buruk pada perusahaan *Crewing Manning Agency*.

Operasional kapal adalah pelaksanaan dari rencana kegiatan kapal selama beroperasi, untuk mencapai tujuan sebagai alat transportasi laut yang telah di tetapkan pengoperasiannya oleh peraturan kapal tersebut berdasarkan undang-undang internasional operasional kapal. Oleh karena itu dalam proses operasional pada kapal harus sangat memperhatikan tentang kualitas. Divisi *Quality Control* adalah divisi yang bertanggung jawab penuh terhadap kualitas *crew* yang bertujuan untuk memastikan bahwa kapal beroperasi dengan aman dan efisien. Divisi *quality control* sangat berperan penting untuk mengendalikan kualitas awak atau *crew* kapal agar sesuai spesifikasi atau standar yang sudah di tetapkan oleh PT. Jasindo Duta Segara. Analisis efektivas Divisi *Quality Control* terhadap operasional kapal dapat dilakukan dengan melihat sejumlah faktor di antaranya adalah memastikan bahwa standar dan prosedur operasional yang ditetapkan telah dipatuhi secara konsisten oleh awak kapal, hal ini akan membantu meminimalkan risiko kesalahan manusia dan

kecelakaan. Tentu saja awak atau *crew* kapal yang tidak sesuai akan mempengaruhi kinerja pada saat di atas kapal, maka dari itu harus menerapkan sistem *Quality Control* agar bisa meminimalisir hal tersebut. Dan setiap aktivitasnya, awak atau crew kapal memiliki tugas dan tanggung jawab dalam proses pengendalian dan pengoperasian kapal sesuai dengan jabatannya di atas kapal selama berlayar karena berhubungan dengan keselamatan crew kapal lainnya yang berada di atas kapal, keselamatan muatan atau barang yang dibawa, serta keselamatan kapal itu sendiri. Agar operasional kapal berjalan dengan baik maka perlu memiliki manajemen mutu yang baik. Penerapan sistem pengendalian mutu dimulai dari perekrutan *crew* yaitu dengan menyaring atau merekrut *crew* sesuai standar yang ditetapkan oleh PT. Jasindo Duta Segara seperti kemampuan berbahasa inggris yang baik, kelengkapan dokumen-dokumen pada proses perekrutan, adanya pelaksanaan *medical check up* sebelum keberangkatan *crew* (*crew on board*), penyesuaian *job and skill* sesuai dengan posisi *crew* yang dibutuhkan.

Berdasarkan Pasal 1 Ayat 40 Undang — Undang Nomor 17 Tahun 2008 awak kapal adalah orang yang dipekerjakan di atas kapal oleh pemilik atau operator kapal untuk melakukan tugas di atas kapal sesuai dengan jabatannya yang tercantum dalam buku sijil. Pada saat ini Divisi *Quality Control* sangat berperan untuk mengendalikan kualitas awak atau *crew* kapal. Dikarenakan masih adanya kualitas awak atau *crew* kapal yang tidak sesuai dengan klasifikasi yang dibuat oleh adanya peraturan perusahaan diatas kapal, Maka peneliti tertarik membuat penelitian dengan judul.

"ANALISIS EFEKTIVITAS QUALITY CONTROL TERHADAP OPERASIONAL KAPAL DI PT. JASINDO DUTA SEGARA"

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut. Penulis mengidentifikasi masalah, yaitu pada:

- Menurunnya kinerja awak kapal yang dapat mengganggu kegiatan operasional kapal akibat penempatan yang tidak sesuai.
- 2. Kurangnya peran *quality control* terhadap mengendalikan kualitas awak atau *crew* kapal.
- 3. Menganalisa permasalahan yang menyebabkan terganggu kelancaran operasional kapal
- 4. Menyaring / merekrut kru belum sesuai dengan standar yang telah ditetapkan

C. BATASAN MASALAH

Mengingat luas nya *quality control* tentang kinerja kru kapal serta untuk lebih focus dan spesifik, maka penulis membatasi masalah peneliti hanya pada lemahnya *quality control* terhadap kinerja kru diatas kapal. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, penulis akan membahas berdasarkan identifikasi masalah yang terdapat pada poin 2 dan 3 yaitu :

- Kurangnya peran quality control dalam mengendalikan kualitas awak atau crew kapal
- Menganalisa permasalahan yang menyebabkan terganggu kelancaran operasional kapal

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian yang telah di sampaikan dalam latar belakang sebelumnya penulis merumuskan permasalahan ialah :

- 1. Seberapa besar pengaruh *quality control* dalam mengendalikan kualitas awak atau *crew* terhadap operasional kapal di PT. Jasindo Duta Segara?
- 2. Apa upaya yang dapat dilakukan *quality control* untuk kelancaran operasional kapal di PT. Jasindo Duta Segara?

E. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

- 1. Adapun tujuan dari penulisan adalah:
 - a. Untuk mengetahui dan menganalisa tentang peran *quality control* terhadap kelancaran operasional kapal milik perusahaan PT. Jasindo Duta Segara
 - b. Untuk mengetahui dan menganalisa penyebab belum optimalnya kinerja kru

2. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, ada beberapa manfaat yang bisa di peroleh, antara lain:

a. Aspek Teoritis

Untuk mengembangkan pengetahuan bagi pembaca khususnya kru kapal tentang *quality control* terhadap operasional kapal dan untuk memotivasi agar divisi *quality control* perusahaan agar lebih mengoptimalkan dalam menyaring / merekrut awak kapal.

b. Aspek Praktis

Sebagai tugas akhir dan karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang wajib dikerjakan oleh penulis, dalam rangka memenuhi Kurikulum Diklat Diploma IV (D-IV) Program Studi Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan di Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran, sehingga menjadikan penulis dapat mengetahui dan menganalisis serta memahami analisis efektivtas quality control terhadap operasional kapal di PT. Jasindo Duta Segara.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Adapun maksud dari sistematika penulisan skripsi ini adalah untuk mempermudah penyusunan secara menyeluruh serta agar lebih mudah memahami isi dari skripsi. Maka dari itu penyusunan skripsi ini terbagi menjadi 5 (lima) bab yang merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan antara bab yang satu dengan bab berikutnya. Berikut ini merupakan sistematika penulisan yang penulis gunakan dalam penyususnan skripsi ini :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama merupakan bab pendahuluan, penulis mengura ikan mengenai latar belakang masalah yang merupakan alasan pemilihan judul, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dikemukakan tentang tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran yang membuat uraian mengenai ilmu pengetahuan yang terdapat dalam kepustakaan yang termasuk didalamnya mengenai pengertian dan hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan serta kerangka pemikiran yang menjelaskan secara teoritis mengenai keterkaitan variabel yang diteliti serta hipotesis dalam mengemukakan jawaban sementara atau kesimpulan sementara yang diperoleh oleh penulis mengenai pokok permasalahan yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai metode-metode yang digunakan oleh penulis dalam hal penulisan skripsi ini. Bab ini terdiri dari waktu dan tempat penelitian, metode pendekatan serta teknik pengumpulan data yang mengungkapkan cara apa saja yang dilakukan untuk mengumpulkan data, subjek penelitian yang merupakan informasi tentang subjek yang menjadi fokus penelitian, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas pokok masalah penelitian. Penulis akan membahas tentang deskripsi data, analisis data dari masalah yang ada, alternative pemecahan masalah dan evaluasi tehadap alternatif pemecahan masalah serta pemecahan masalah yang dipilih.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan bab penutup dimana akan disampaikan kesimpulan yang berdasarkan hasil analisis data sehubungan dengan masalah penelitian, serta juga berisi saran atau masukan berdasarkan hasil pembahasan sehubungan dengan masalah penelitian yang merupakan masukan untuk perbaikan yang akan dicapai.

ВАВ П

LANDASAN TEORI

A. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini, penulis mengemukakan beberapa pemahaman tentang masalah yang akan dibahas, mengutip buku-buku yang ditulis oleh para pendahulu dan mencari menurut situs web. Agar penulis dapat menjelaskan sudut pandang tersebut sebagai berikut :

1. Pengertian analisis

Menurut Dwi Prastowo Darminto dan Rifka Julianty (2012:52), analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelahaan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Sedangkan menurut kamus besar Bahasa Indonesia edisi baru (2014:45), analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenernya (sebab, musabah, duduk perkaranya, dan sebagainya), penguraian suatu pokok atau berbagai bagiannya penelaahannya bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan, dikaji sebaik-baiknya, proses pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa analisis adalah kegiatan untuk memecahkan masalah dan melakukan suatu penyelidikan yang terjadi atas suatu peristiwa.

2. Pengertian Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Pengertian efektivitas terdapat banyak pengertian yang dikemukakan oleh para ahli tentang pengertian mutasi, antara lain:

Kata efektif berasal dari Bahasa inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah popular mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan.

Upaya mengevaluasi jalannya suatu organisasi, dapat dilakukan melalui konsep efektivitas. Konsep ini adalah salah satu faktor untuk menentukan apakah perlu dilakukan perubahan secara signifikan terhadap bentuk dan manajemen organisasi atau tidak. Dalam hal ini, efektivitas merupakan pencapain tujuan organisasi melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara efisien, ditinjau dari sisi masukan (*input*), proses maupun keluaran (*output*). Dalam hal ini yang dimaksud sumber daya meliputi ketersediaan personil, sarana dan prasarana serta metode dan model yang digunakan. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dikerjakan dengan benar dan sesuai dengan prosedur, sedangkan dikatakan efektif bila kegiatan tersebut dilaksanakan dengan benar dan memberikan hasil yang bermanfaat.

Jadi suatu kegiatan organisasi di katakana efektif apabila suatu kegiatan organisasi tersebut berjalan sesuai aturan atau berjalan sesuai target yang di tentukan oleh organisasi tersebut.

Selain pengertian dari sudut Bahasa, adapun beberapa pengertian efektivitas menurut para ahli.

- 1. Menurut Beni (2016:69) Efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan atau juga dapat dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi. Efektivitas juga berhubungan dengan derajat keberhasilan suatu operasi pada sektor public sehingga suatu kegiatan dikatakan efektif jika kegiatan tersebut mempunyai pengaruh besar terhadap kemampuan menyediakan pelayanan masyarakat yang merupakan sasaran yang telah ditentukan.
- 2. Menurut Mardiasmo (2017:134) Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapain tujuan suatu organisasi mencapai

tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan makan organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (outcome) dari keluaran (output) program dalam mecapai tujuan program. Semakin besar kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapain tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi.

3. Menurut Mahmudi (2019:86) Efektivitas merupakan hubungan antara *output* dengan tujuan. Semakin besar kontribusi *output* terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan. Jika ekonomi berfokus pada *input* dan efisiensi pada *output* atau proses, maka efektivitas berfokus pada *outcome* (hasil). Suatu organisasi, program, atau kegiatan dinilai efektif apabila *output* yang dihasilkan bisa memenuhi tujuan yang diharapkan, atau dikatakan *spending wisely*.

b. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Kerja

Faktor yang mempengaruhi efektivitas menurut Hasibuan (2017:113) adalah sebagai berikut :

1) Lingkungan kerja

Suasana lingkungan dimana karyawan bekerja baik lingkungan fisik seperti keadaan ruangan, fasilitas, dan juga lingkungan *non physical* seperti hubungan dengan karyawan lain.

2) Pengawasan

Pengawasan yang dilakukan perusahaan terhadap seluruh karyawan untuk memastikan bahawa karyawan bekerja dengan keinginan perusahaan.

3) Disiplin kerja

Sikap karyawan dalam mematuhi segala peraturan dan norma yang berlaku di perusahaan termasuk mematuhi segala perintah atasan mengenai tugas dan pekerjaan yang menjadu tanggung jawab karyawan di perusahaan, termasuk penyelesaian tugas sebelum deadline tugas yang diberikan.

4) Motivasi kerja

Dorongan kuat yang mampu mendorong karyawan untuk bekerja lebih baik yang disebabkan adanya motif dan harapan.

5) Kompensasi

Besar kompensasi yang diberikan perusahaan untuk apa yang dikerjakan oleh karyawan, baik kompensasi finansial seperti bonus, gaji, jaminan kesehatan, dan lain-lain, serta kompensasi *non financial* seperti promosi jabatan, pujian, penambahan waktu cuti, dan lain sebagainya.

c. Prinsip Bekerja Efektif

Ada (5) lima prinsip untuk dapat bekerja secara efektif menurut Sukoco (2016:157). Prinsip yang dimaksud adalah :

1) Perencanaan kerja

Setiap manajer administrasi harus merencanakan pekerjaannya. Bagaimana, kapan, dan dimana pekerjaan itu harus dilakukan juga dijelaskan dalam perencanaan tersebut.

2) Penjadwalan kerja

Berdasarkan perencanaan yang telah dibuat, manajer dapat mengoordinasikan usaha yang dilakukan pekerja, mesin, dan informasi dalam sebuah jadwal kerja.

3) Pelaksanaan kerja

Sistem operasi, prosedur, penyimpanan arsip, dan metode yang tepat untuk melaksanakan pekerjaan harus dikembangkan. Untuk itu, pekerjaan harus dilakukan secara tepat dan akurat.

4) Pengukuran kerja

Dengan mengembangkan alat ukur yang efektif, baik berdasarkan kuantitatif maupung kualitatif manajemen administrasi akan dapat memberikan pengukuran kinerja yang jelas bagi organisasi maupun karyawan.

5) Menggaji pekerja

Hal yang terpenting adalah bagaimana manajer menyeleksi, melatih, memotivasi, mengompensasi, mempromosikan pekerja agar motivasi mereka tetap tinggi.

d. Indikator Efektivitas Kerja

Menurut Admosoeprapto (2016:55) menyebutkan tolak ukur yang dapat dijadikan sebagai indicator efektivitas kerja adalah sebagai berikut :

1) Pencapaian Tujuan

Kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuan organisasi berupa peningkatan profit. Kualitas dan kuantitas pelayanan. Setiap individu harus dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang diberikan sehingga tercapai efektivitas kerja yang optimal.

2) Kualitas kerja

Kualitas kerja berhubungan dengan kualitas hasil pekerjaan yang diberikan karyawan terhadap perusahaan. Dimana kualitas kerja juga merupakan sikap yang ditunjukan oleh karyawan berupa hasil kerja dalam bentuk kerapian, ketelitian dan keterkaitan hasil dengan tidak mengabaikan volume pekerjaan dalam mengerjakan pekerjaan.

3) Kuantitas kerja

Kuantitas kerja merupakan volume kerja yang dihasilkan pada kondisi normal. Hal ini didapat dari banyaknya beban kerja dan keadaan yang didapat atau dialaminya selama bekerja.

4) Tepat waktu

Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu serta mencapai sasaran yang telah dicapai. Hal ini dilakukan untuk mnegurangi biaya yang timbul. Setiap karyawan harus dapat menggunakan waktu seefisien mungkin dengan cara datang tepat waktu dan berusaha menyelesaikan tugas sebaiknya yang telah ditetapkan melalui kebijakan perusahaan.

5) Kepuasaan kerja

Kepuasaan kerja adalah faktor yang berhubungan langsung dengan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai karyawan dalam pencapaian tujuan organisasi. Kepuasan kerja adalah tingkat kesenangan yang dirasakan seseorang atas peranan atau pekerjaan di organisasi. Tingkat rasa puas individu, bahwa mereka dapat imbalan yang setimpal, dari bermacam aspek situasi pekerjaan dan organisasi mereka berada.

3. Pengertian Quality Control

a. Pengertian Quality Control

Quality Control adalah serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh operasi pelayaran, termasuk kapal, kru, dan layanan yang disediakan, memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Hal ini bertujuan untuk memastikan keselamatan kapal dan kru, keamanan kargo, dan memberikan pelayanan yang berkualitas tinggi kepada pelanggan.

Quality Control dalam pelayaran mencakup berbagai aspek, seperti pemeliharaan kapal, pelatihan kru, manajemen kargo, pengendalian dokumen, evaluasi dan perbaikan, serta pengawasan dan pengendalian lingkungan. Dengan menerapkan langkah-langkah quality control yang tepat, perusahaan pelayaran dapat memastikan bahwa seluruh operasi berjalan dengan efisien, efektif, dan sesuai dengan regulasi dan standar kualitas yang ditetapkan.

Beberapa konsep penting yang terkait dengan *quality control* dalam pelayaran antara lain :

- Kepatuhan terhadap regulasi dan standar : Quality control dalam pelayaran harus memenuhi semua regulasi dan standar yang ditetapkan oleh otoritas pelayaran, seperti IMO (International Maritime Organization) dan flag state, serta standar industri dan pelanggan.
- Pemeliharaan kapal yang tepat : kapal harus dipelihara secara teratur untuk memastikan bahwa kapal dalam kondisi yang aman dan dapat beroperasi dengan baik.
- Pelatihan kru: kru kapal harus dilatih dengan baik dan memaha mi tugas dan tanggung jawab merekas. Pelatihan harus mencakup keselamatan, keamanan dan aspek-aspek teknis yang terkait dengan kapal.
- 4. Manajemen kargo : kapal harus mampu mengangkut kargo dengan aman dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Hal ini melibatkan perencanaan, pengawasan, dan pengendalian kargo.

- Pengendalain dokumen : dokumen-dokumen seperti manifest kargo, dokumen kapal, dan sertifikat harus dikelola dengan baik dan diperbarui secara teratur.
- 6. Evaluasi dan perbaikan : *quality control* dalam pelayaran harus melibatkan evaluasi dan perbaikan secara terus-menerus. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk meningkatkan operasi pelayaran dan memastikan bahwa standar kualitas terus dipertahankan.
- 7. Pengawasan dan pengendalian lingkungan : perusahaan pelayaran harus memastikan bahwa operasinya tidak merusak lingkungan. Hal ini melibatkan pengawasan dan pengendalian limbah kapal, pengendalian polusi air, dan pengurangi emisi gas rumah kaca.

Dengan menerapkan konsep-konsep ini, perusahaan pelayaran dapat memastikan bahwa operasi pelayaran berjalan dengan efisien, efektif, dan sesuai dengan regulasi dan standar kualitas yang ditetapkan.

Adapun beberapa faktor Quality Control menurut para ahli:

- 1. Philip Crosby: Philip Crosby adalah seorang pakar manajemen kualitas yang terkenal dengan konseo "zero defects". Menurut nya, faktor utama *Quality Control* adalah pencegahan kesalahan, yang dilakukan melalui pelatihan, pengendalian proses, dan pengukuran kinerja.
- 2. W. Edwards Deming: W. Edwards Deming adalah seorang ahli statistic dan manajemen kualitas yang dikenal dengan filosofinya tentang "total *Quality management*" (TQM). Menurut deming, faktor Quality Control terdiri dari pengendalian proses, pengukuran dan analisis data, dan peningkatan terus-menerus.
- 3. Joseph Juran : Joseph Juran adalah seorang ahli manajemen kualitas yang memperkenalkan konsep "kualitas tersembunyi" atau "hidden quality". Menurutnya faktor Quality Control meliputi perencanaan kulitas, pengendalian kualitas, dan perbaikan kualitas.
- 4. Armand Feigenbaum : Armand Feigenbaum adalah seorang pakar manajemen kualitas yang dikenal dengan konsep "total *Quality*

- Control'. Menurutnya, faktor Quality Control meliputi pengendalian produk, dan perbaikan proses.
- 5. Kaoru Ishikawa : Kaoru Ishikawa adalah seorang asli manajemen kualitas yang dikenal dengan "diagram Ishikawa" atau "fishbone diagram". Menurutnya, faktor Quality Control meliputi pengendalian kualitas bahan baku, pengendalian kualitas proses, pengendalian kualitas produk, dan pelatihan karyawan.

Dari berbagai pandangan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor *Quality Control* meliputi pencegahan kesalahan, pengendalian proses, pengukuran dan analisis data, perbaikan kualitas, pelatihan karyawan, dan peningkatan terus-menerus. Hal ini menunjukan bahwa *Quality Control* merupakan suatu pendekatan terpadu yang melibatkan berbagai aspek dalam suatu organisasi atau perusahaan.

b. Tujuan Quality Control

Tujuan *Quality Control* dalam perusahaan pelayaran adalah untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional perusahaan dilakukan dengan kualitas terbaik dan memenuhi standar yang telah ditetapkan. Berikut adalah beberapa tujuan *Quality Control* dalam perusahaan pelayaran :

- 1. Meningkatkan keamanan kapal dan penumpang: *Quality Control* dapat membantu meningkatkan keamanan kapal dan penumpang dengan memastikan bahwa semua sistem dan peralatan kapal berfungsi dengan baik dan selalu dalam kondisi yang optimal.
- Mengurangi biaya operasional : Dengan memastikan kualitas terbaik dalam setiap aktivitas operasional perusahaan, perusahaan pelayaran dapat mengurangi biaya operasional dalam jangka panjang.
- Meningkatkan reuptasi perusahaan : Quality Control dapat membantu meningkatkan reputasi perusahaan pelayaran dengan memberikan layanan berkualitas tinggi kepada pelanggan dan menjaga kredibilitas perusahaan.
- 4. Memenuhi standar industry dan regulasi pemerintah : *Quality*Control dapat membantu perusahaan pelayaran untuk memenuhi

standar industri dan regulasi pemerintah dalam hal keselamatan dan lingkungan.

Dengan memenuhi tujuan-tujuan tersebut, perusahaan pelayaran dapat meningkatkan kinerja dan efisiensi operasional, serta memastikan keberlanjutan bisnis di masa depan.

4. Pengertian Operasional

Pengertian operasional adalah konsep yang bersifat abstrak untuk memudahkan pengukuran suatu variabel atau operasional dapat diartikan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan ataupun pekerjaan penelitian.

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variable dengan memberikan arti/menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan sesuatu operasional ini diuraikan berdasarkan kata kata yang tertera pada variable atau isi yang akan sering dijumpai.

Beberapa pengertian operasional kapal menurut beberapa ahli :

- 1. Menurut Nani Darmayanti (2015) Operasional merupakan rumusan tentang ruang lingkup dan juga ciri-ciri suatu konsep yang menjadi pokok pembahasan serta penelitian suatu karya ilmiah.
- 2. Menurut Husein Umar dan Budi Pranata (2021) yang diobservasi untuk didefinisikan atau mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan suatu perilaku atau gejala yang diamati, diuji dan di tentukan kebenarannya kepada orang lain.
- 3. Menurut Walizer & Wienir (2017) operasional merupakan seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati (observasi) dan bagaimana juga mengukur suatu variable ataupun konsep definisi operasional tersebut dan dapat membantu kita untuk mengklari fikasi gejala di sekitar ke dalam kategori khusus dari suatu variable.
- 4. Menurut Budi Harsanto (2017:1) operasional adalah aktivitas untuk menghasilkan produk, baik itu berupa barang ataupun berupa jasa.

- 5. Menurut Nimpuno (2014) Operasional adalah operasi yang didasarkan aturan.
- 6. Lembaga operasional Negara (2013:90) memberikan pengertian bahwa operasional kapal adalah manajemen yang diteraokan dalam lingkungan kapal atau pelabuhan. Tetapi manajemen operasional kapal juga harus diterapkan untuk kegiatan kerja anak buah kapal ataupun pada program-program lain yang pekerjaannya bergerak dibidang dan dalam pelabuhan.

a. Peningkatan Operasional

Peningkatan Operasional Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:1198) Peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan dsb). Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan operasional adalah suatu proses, cara yang sifatnya untuk menaikkan, menambah jumlah kinerja perusahaan dari segi operasional yang menurut rencana menjadi di luar rencana tapi tetap sifatnya meningkatkan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa operasional merupakan bagian besar dari reputasi suatu perusahaan yang berisikan risiko baik kegagalan atau kerugian yang bergantung pada pengaturan operasional didalam suatu perusahaan yang nantinya akan membawa dampak baik positif atau negative pada kelangsungan suatu usaha bisnis.

5. Pengertian Awak Kapal

Awak kapal adalah seseorang yang pekerjaannya berlayar di laut dari satu pelabuhan ke pelabuhan lainya atau dapat pula berarti seseorang yang mengemudikan kapal atau membantu dalam operasi, perawatan atau pelayanan dari sebuah kapal. Hal ini mencakup seluruh orang yang bekerja diatas kapal. Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 70 Tahun 2013 tentang Pendidikan dan Pelatihan, Sertifikasi serta Dinas Jaga Pelaut Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 12, "Awak Kapal adalah orang yang bekerja atau dipekerjakan di atas kapal oleh pemilik atau operator kapal untuk melakukan tugas di atas kapal sesuai dengan jabatannya yang tercantum dalam buku sijil". Semua posisi di kapal dari nahkoda sampai

mess boy adalah awak kapal. Dalam ayat 16 disebutkan bahwa, "Nahkoda adalah salah seorang dari awak kapal yang menjadi pemimpin tertinggi di kapal dan mempunyai wewenang dan tanggung jawab tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan".

6. Pengertian Crew Manning Agency

Perusahaan *Crew Manning Agency* adalah perusahaan yang telah ditunjuk oleh *ship owner* sebagai penyedia awak kapal yang akan dipekerjakan diatas kapal milik *ship owner*. Maka dari itu, perusahaan *Crew Manning Agency* harus benar-benar bisa memberikan awak kapal sesuai dengan harapan dan kebutuhan dari *ship owner*. Menurut Undang-Undang RI No.17 Tahun 2008 tentang Pelayaran Bab III Bagian Pengawakan Kapal Pasal 135 yang berbunyi, "Setiap kapal wajib diawaki oleh Awak Kapal yang memenuhi persyaratan kualifikasi dan kompetensi sesuai dengan ketentuan nasional dan internasional".

B. KERANGKA PEMIKIRAN

Uma Sekaran (dalam Sugiyono, 2019:72) mengatakan bahwa kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai factor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran adalah suatu konsepsi dari penelitian yang menyajikan hubungan antara variabel yang akan terjadi dan diperoleh dari penjabaran tujuan pustaka. Penelitian ini menjelaskan tentang apakah ada pengaruh dari analisis efektivitas *quality control* terhadap operasional kapal di PT. Jasindo Duta Segara. Agar dapat memahami alur pikir penelitian ini perlu adanya kerangka pemikiran yang jelas.

Tabel 2.1 Kerangka Pemikiran



Keterangan:

X : Efektivitas Quality Control

Y: Operasional Kapal

Tabel 2.2

Alur pemikiran

Sebab

Kurangnya peran *quality control* dalam mengendalikan kualitas awak atau *crew* kapal Menganalisa permasalahan yang menyebabkan terganggu kelancaran operasional kapal

Akibat

Kurangnya kemampuan awak kapal dalam melakukan tugasnya dengan efektif dan efisien

Kesalahan dari awak kapal yang terjadi karena kurangnya pelatihan awak kapal, atau kurangnya pengawasan dan pemantauan dari pihak manajemen

Solusi

Mengoptimalkan quality control pada saat merekrut kru

Tujuan

Optimalnya kinerja kru di kapal perusahaan PT Jasindo Duta Segara

C. HIPOTESIS

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang harus di uji kebenarannya. Sugiyono (2019:99) mengatakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis juga dapat dikatakan sebagai kesimpulan sementara suatu hubungan variabel dengan satu atau lebih variabel lainnya sehingga hipotesis dapat dikatakan sebagai suatu prediksi yang melekat pada variabel yang bersangkutan. Meskipun demikian, taraf ketepatan prediksi sangat tergantung pada taraf kebenaran dan ketepatan landasan teoritis. Secara teknis, hipotesis dapat di definisikan sebagai pernyataan mengenai populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Pernyataan tersebut mengindikasi asumsi dasar yang melekat pada populasi yang bersangkutan. Berdasarkan identifikasi masalah dan kerangka pemikiran di atas, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

- 1. ANALISIS EFEKTIVITAS *QUALITY CONTROL TERHADAP*OPERASIONAL KAPAL
 - H0 : Tidak ada hubungan antara *quality control* dengan efektivitas operasional kapal
 - H1 : Ada hubungan antara *quality control* dengan efektivitas operasional kapal

BAB III

METODE PENELITIAN

A. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

1. Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian terhadap pengaruh mutasi jabatan terhadap kinerja kru kapal di PT. Jasindo Duta Segara pada saat melakukan Praktik Darat (Prada) di Jakarta, selama kurang lebih 12 bulan terhitung dari 19 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2022.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada:

a. Nama Perusahaan : PT. Jasindo Duta Segara

b. Alamat : Plaza Kelapa Gading Rukan Blok C No.55,

Jl. Raya Boulevard Barat, Kelapa Gading, RT.2/RW.9, Klp. Gading Bar., Kec. Klp. Gading, Kota Jkt Utara, Daerah Khusus

Ibukota Jakarta 14240

c. Telp : (021) 45851225

d. Fax : (021) 45851225

e. Email info@jasindods.co.id

B. METODE PENDEKATAN

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode-metode penelitian sebagai berikut:

1. Metode Pendekatan

Jenis dan Sumber Data:

a. Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif.

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Data kuantitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen

b. Sumber Data

1) Data Primer

Pengertian data primer menurut Sugiyono (2015) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dari menyebar kuesioner ke *crew* kapal pengguna sistem informasi akuntansi pada PT. Jasindo Duta Segara di Jakarta yang bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner.

2) Data Sekunder

Pengertian data sekunder menurut Sugiyono (2015) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder penelitian ini adalah PT. Jasindo Duta Segara di Jakarta yang diperoleh dari kru kapal.

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam membahas dan meneliti suatu masalah dibutuhkan data-data yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas, kemudian disusun dan dianalisa sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas guna memudahkan penulis untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Untuk mendapatkan data dalam menyusun skripsi ini, penulis melakukan penelitian menggunakan teknik pengumpulan data sekunder yang di dapat melalui :

1) Penelitian Lapangan (field research)

Penelitian ini diperlukan untuk memperoleh data primer yang diperlukan melalui cara:

a) Observasi (pengamatan)

Observasi (pengamatan) adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan terhadap perusahaan yang menjadi objek penelitian.

b) Daftar Pertanyaan (Kuesioner)

Yaitu teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan pertanyaan, dimana penulis membuat dan menyiapkan daftar pertanyaan untuk dijawab, penulis mengutamakan metode kuesioner ini yang akan digunakan dalam pembahasan. Data utama penelitian akan dihimpun melalui kuesioner yang ditujukan kepada responden, jawaban responden yang bersifat kualitatif selanjutnya akan diolah menjadi kuantitatif melalui proses pembobotan menurut skala Linkert dengan rincian sebagai berikut (Sugiyono, 2011:108):

Tabel 3.1 Skala Data Model Likert

Pilihan Jawaban	Bobot Nilai
SS = Sangat setuju	5
S = Setuju	4
RR = Ragu-ragu	3
TS = Tidak Setuju	2
STS = Sangat Tidak Setuju	1

c) Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Peneliti membaca literatur-literatur yang berhubungan dengan sumber daya manusia, terutama yang menyangkut masalah yang berkaitan dengan penelitian baik data yang diperoleh dari perusahaan maupun keterangan-keterangan lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

d) Deskripsi Variable – variable mencakup:

1) Variable Efektivitas Quality Control (X)

Definisi Konseptual

Quality Control adalah serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh operasi pelayaran, termasuk kapal, kru, dan layanan yang disediakan, memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Hal ini bertujuan untuk memastikan keselamatan kapal dan kru, keamanan kargo, dan memberikan pelayanan yang berkualitas tinggi kepada pelanggan.

Dimensi Efektivitas Quality Control dengan indikator:

Pengalaman Kerja

Pengetahuan

Prestasi Kerja

2) Variable Operasional Kapal (Y)

Definisi Konseptual

operasional adalah suatu proses, cara yang sifatnya untuk menaikkan, menambah jumlah kinerja perusahaan dari segi operasional yang menurut rencana menjadi di luar rencana tapi tetap sifatnya meningkatkan.

Dimensi Operasional kapal dengan indikator :

Kinerja Tugas (Prestasi Kerja Teknis)

Kinerja Kontekstual (Prestasi Kerja Antar Pribadi)

D. SUBJEK PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi Menurut Sugiyono (2017:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah crew kapal PT. Jasindo Duta Segara sebanyak 50 orang.

Sampel Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dari populasi yang ada maka akan diambil sampel sebanyak 20 orang.

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Menurut Sugiyono (2013: 206) dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab perumusan masalah, dan melakukan perhitugan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Pada penelitian ini data yang di peroleh adalah data kuantitatif yaitu data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik, atau sifat variabel. Sesuai dengan jenis data yang di peroleh dari penelitaian tersebut maka teknik pengolahan data pada penelitian ini menggunakan teknik statistik yakni pengolahan data dengan menggunakan statistik, analisis kuantitatif pada penelitian ini di lakukan secara regresi, yaitu dengan mengumpulkan data dari keterangan untuk di cantumkan kemudian di analisa, dapat di susun sebagaimana di peroleh dalam penelitian ini. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel yang ada, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, karena variabel yang terlibat dalam penelitian ini ada dua, yaitu efektivitas *quality control* sebagai variabel bebas dan dilambangkan dengan X serta operasional kapal sebagai variabel terikat dan dilambangkan dengan Y.

Analisi regresi linier sederhana dapat dilaksanakan apabila telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a) Sampel diambil secara random (acak).
- b) Variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan yang kausal, dimana X merupakan sebab dan Y merupakan akibat.
- c) Nilai Y mempunyai penyebaran yang berdistribusi normal.
- d) Persamaan tersebut hendaknya benar-benar linier

Apabila syarat-syarat tersebut tidak terpenuhi maka analisis regresi liner sederhana tidak dapat dilanjutkan.

1. Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu butir kuesioner yang diteliti. Kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Mengukur tingkat validitas atau tidaknya suatu kuesioner dapat menggunakan nilai pearson, dimana persyaratan uji validitas menggunakan tabel R (R tabel > R hitung) maka dapat dinyatakan valid. Nilai validitas harus mempunyai nilai total *score* (total *score* dari niai kuesioner) (Danang Sunyoto, 2011:114).

b) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan bagian indikator dari variabel atau konstruk. Butir pertanyaan dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten. (Danang Sunyoto, 2011:110). Pengkuran relibilitas dilakukan dengan dua cara yaitu :

1) Repeated measure atau pengukuran ulang

Dalam waktu yang berbeda, seorang karyawan/responden diberi butir pertanyaan dan alternatif jawaban yang sama. Butir pertanyaan dikatakan handal apabila jawabnya sama.

2) One shot atau pengukuran sekali saja.

Pengukuran kehandalan butir pertanyaan sekali menyebar kuesioner pada responden, kemudian hasil skornya diukur korelasinya antar score jawaban pada butir pertanyaan yang sama dengan bantuan komputer program *statistical program for society sience* (SPSS) dengan fasilitas Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach aplha>0.60.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2013:160). Model regresi yang baik adalah jika distribusi datanya normal atau mendekati normal. Uji ini dilakukan dengan menggunakan *statistic non parametric* dengan memakai metode *One-Sample Kalmogorov Smirnov* dengan pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig atau Probabilitas < dari $\alpha = 0.05$ maka sebaran data tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan atau probabilitas > dari $\alpha = 0.05$ maka sebaran data berdistribusi normal.

b) Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2013:103), uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah dengan menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen terdapat korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas.

c) Uji Heterokedastistas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2013:139).

Dengan kata lain uji heteroskedestitas digunakan untuk melihat penyebaran data penelitian. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedasitas dan jika berbeda disebut heteroskedasitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedasitas atau tidak terjadi heteroskedasitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya masalah heteroskedasitas pada model regresi dalam penelitian ini menggunakan uji *Glejser*. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji glejser adalah dengan melihat hasil signifikansi variabel

dependen (nilai absolute residual) dan variabel independen. Jika nilai signifikansi variabel independen diatas alpha (α) 5% maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Namun jika nilai signifikansi variabel independen dibawah 5% maka terjadi heteroskedastisitas

3. Analisis Regresi

a) Regresi Linier

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui ada tidaknya kelinieran pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan rumus regresi linier (Riduwan, 2005:145) sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Di mana:

 $\hat{Y} = Subyek$ dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Selain itu harga a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \quad dan \quad a = \frac{(\sum Y) - b(\sum X)}{n}$$

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI DATA



Gambar 4.1

Sumber: PT Jasindo Duta Segara
Gambar Logo Perusahaan

1. Jenis Usaha

PT. Jasindo Duta Segara didirikan di Indonesia pada tanggal **23 Agustus 2004**. Kegiatan utama PT. Jasindo Duta Segara saat ini adalah menyediakan jasa kru kapal yang berkualitas untuk memajukan perusahaan pelayaran.

PT. Jasindo Duta Segara adalah salah satu agen awak kapal terbesar di Indonesia. Perusahaan menawarkan layanan manajemen kru lengkap untuk semua jenis kapal melalui pusat kompetensi kru yang berlokasi di sebagian besar negara pelayaran di seluruh dunia merupakan sebagai perusahaan *crew manning agency* atau perusahaan keagenan awak kapal bekerja sama dengan ship owner dari negara Jepang, Korea Selatan dan Taiwan dituntut untuk dapat merekrut sumber daya manusia (SDM) pelaut yang berkualitas, dari sisi *skills*, *atttitude* dan kompetensinya.

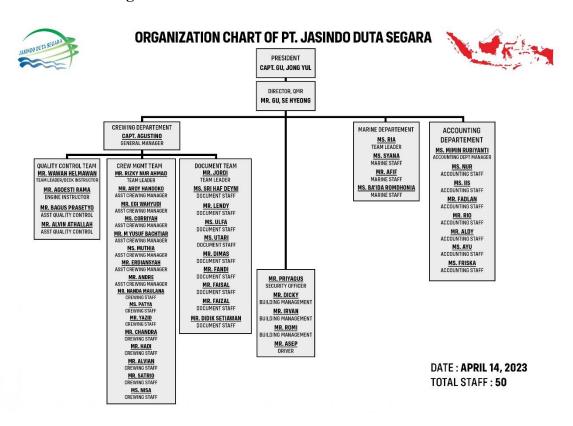
Kru PT. Jasindo Duta Segara menggunakan *International Safety Management* (ISM) yang bertujuan untuk menjadi "Agen Penyedia Awak Terbaik di Dunia" untuk memenuhi harapan Direktur dan awak secara sempurna PT. Jasindo Duta Segara bertujuan untuk menciptakan nilai bagi *owner* dan kru dengan integritas, kejujuran dan pertumbuhan yang adil.

Perusahaan tidak akan membiarkan panggilan *owner* atau kru tidak dijawab. PT. Jasindo Duta Segara *crew* melakukan *testing* di perusahaan menggunakan *test* berbagai macam seperti : akademik, psikotes, *marlin test*. untuk mengetahui kemampuan kru kapal yang ingin bergabung di PT. Jasindo Duta Segara .

2. Visi Dan Misi Perusahaan

- Visi: PT. Jasindo Duta Segara adalah menjadi pemimpin dalam penyediaan atau penyuplai pelaut Indonesia yang berkelas dunia.
- Misi: perusahaan PT. Jasindo Duta Segara adalah menjamin kepuasan owner-owner kapal dengan menyuplai atau menyediakan pelaut-pelaut yang berkualitas serta menyediakan pelaut yang sehat baik jasmani maupun rohani.

3. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 4.2

4. Data Responden Penelitian

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan pada responden, maka pada bagian ini memaparkan tentang profil responden dan profil variabel penelitian yang sangat berguna dalam mendukung analisis. Deskripsi responden ini memuat tentang usia responden, status, tingkat pendidikan dan lama bekerja.

a. Usia Responden

Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Umur

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid∖∖	21-25	5	25.0	25.0	25.0
	26-30	4	20.0	20.0	45.0
	31-35	2	10.0	10.0	55.0
	36-40	3	15.0	15.0	70.0
	>40	6	30.0	30.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Kuesioner diolah penulis tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.1 komposisi responden berdasarkan usia sebanyak 5 orang atau 25% berusia 21-25 tahun , 4 orang atau 20% berusia 26-30 tahun , 2 orang atau 10% berusia 31-35 , 3 orang atau 15% berusia 36-40 tahun , 6 orang atau 30% berusia < 40 tahun.

b. Status

Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Status

			Cum	ulative
Freque	ncy Percer	nt Valid F	Percent Per	cent
BELUM MENIKAH	6	30.0	30.0	30.0
MENIKAH	13	65.0	65.0	95.0
DUDA	1	5.0	5.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Kuesioner diolah penulis tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.2 komposisi responden berdasarkan status menikah sebanyak 13 orang atau 65%, status belum menikah 6 orang atau 30% dan status duda 1 orang atau 5%.

c. Tingkat Pendidikan

Tabel 4.3

Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	D1	1	5.0	5.0	5.0
	D2	3	15.0	15.0	20.0
	S1	10	50.0	50.0	70.0
	S2	6	30.0	30.0	100.0
G 1	Total	20	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Kuesioner diolah penulis tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.3 komposisi responden berdasarkan tingkat pendidikan yaitu sebanyak 6 orang atau 30% S2, 10 orang atau 50% S1, 3 orang atau 15% D2, 1 orang atau 5% D1.

d. Lama Bekerja

Tabel 4.4 Data Responden Berdasarkan Pengalaman Bekerja

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	<5 TAHUN	9	45.0	45.0	45.0
	6-10 TAHUN	5	25.0	25.0	70.0
	11-20 TAHUN	6	30.0	30.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Kuesioner diolah penulis tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.4 komposisi responden berdasarkan lama bekerja yaitu sebanyak 9 orang atau 45% bekerja dibawah 5 tahun, 5 orang atau 25% bekerja antara 6-10 tahun, 6 orang atau 30% bekerja antara 11-20 tahun.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel yaitu variabel X (Efektivitas *Quality Control*), dan Variabel Y (Operasional Kapal). Dalam menganalisi data penelitian, penulis menggunakan metode pengumpulan data melalui angket (kuesioner) yang diberikan kepada para responden. Untuk penelitian ini penulis mengambil sampel responden berjumlah 20 responden yaitu awak kapal (*Crewing*). Berikut penjabaran setiap variabel :

a) Deskripsi Data Variabel Efektivitas Quality Control (X)

Analisis Penilaian Responden Pada Pernyataan Tiap Butir Soal Pada variabel Mutasi Jabatan terdiri dari Dua Puluh butir pernyataan, berikut adalah hasil jawaban responden dibuat dalam bentuk tabel:

Tabel 4.5
Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Tentang
Memastikan Bahwa *Crew* Kapal Memiliki Kondisi Kerja Yang
Aman dan Sehat (X.1)

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	2	1	5.0	5.0	5.0
	3	9	45.0	45.0	50.0
	4	9	45.0	45.0	95.0
	5	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Pendapat	Jumlah	Persentase %	Total Bobot
	responden		
(SS) 5	1	5%	5
(S) 4	9	45%	36
(RR) 3	9	45%	27
(TS) 2	1	5%	2
(STS)1	0	0	0
Jumlah	20	100%	70

Sumber: Hasil Kuesioner diolah penulis tahun 2023

Seperti yang terlihat dari table di atas, responden menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 5%, menjawab Setuju (S) sebanyak 45%, menjawab Ragu -

Ragu (RR) sebanyak 45%, menjawab Tidak Setuju (TS) sebanyak 5%. Dengan Total bobot sebanyak 70. Dapat disimpulkan bahwa responden mayoritas menjawab Setuju (S) dan Ragu – Ragu (RR) sebanyak 45%, maka artinya bahwa beberapa responden menjawab Setuju (S) dan Ragu - Ragu (RR) terhadap *quality control* yang efektif dapat membantu memastikan bahwa *crew* kapal memiliki kondisi kerja yang aman dan sehat.

Tabel 4.6 Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Tentang Meningkatkan Komunikasi Dan Mengurangi Kesalahan Manusia Di Kapal (X.2)

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	2	1	5.0	5.0	5.0
	3	5	25.0	25.0	30.0
	4	11	55.0	55.0	85.0
	5	3	15.0	15.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Pendapat	Jumlah	Persentase %	Total Bobot
	responden		
(SS) 5	3	15%	15
(S) 4	11	55%	44
(RR) 3	5	25%	15
(TS) 2	1	5%	5
(STS)1	0	0	0
Jumlah	20	100%	79

Sumber: Hasil Kuesioner diolah penulis tahun 2023

Seperti yang terlihat dari table di atas, responden menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 15%, menjawab Setuju (S) sebanyak 55%, menjawab Ragu - Ragu (RR) sebanyak 25%, menjawab Tidak Setuju (TS) sbanyak 5%. Dengan Total bobot sebanyak 79. Dapat disimpulkan bahwa responden mayoritas menjawab Setuju (S) sebanyak 55%, maka artinya bahwa beberapa responden menjawab Setuju (S) terhadap *quality control* yang efektif dapat

membantu meningkatkan komunikasi antara *crew* kapal dan manajemen perusahaan

Tabel 4.7
Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Tentang
Memastikan Bahwa Awak Kapal Memiliki Pelatihan dan
Sertifikasi Yang Di Perlukan (X.3)

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	2	3	15.0	15.0	15.0
	3	7	35.0	35.0	50.0
	4	8	40.0	40.0	90.0
	5	2	10.0	10.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Pendapat	Jumlah	Persentase %	Total Bobot
	responden		
(SS) 5	2	10%	10
(S) 4	8	40%	32
(RR) 3	7	35%	21
(TS) 2	3	15%	6
(STS)1	0	0	0
Jumlah	20	100%	69

Sumber: Hasil Kuesioner diolah penulis tahun 2023

Seperti yang terlihat dari table di atas, responden menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 10%, menjawab Setuju (S) sebanyak 40%, menjawab Ragu - Ragu (RR) sebanyak 35%, menjawab Tidak Setuju (TS) sbanyak 15%. Dengan Total bobot sebanyak 69. Dapat disimpulkan bahwa responden mayoritas menjawab Setuju (S) sebanyak 40%, maka artinya bahwa beberapa responden menjawab Setuju (S) terhadap bahwa *quality control* yang efektif dapat membantu memastikan bahwa awak kapal memiliki pelatihan dan sertifikasi yang diperlukan.

Tabel 4.8
Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Tentang Memastikan
Bahwa *Crew* Kapal Memahami Dan Mematuhi Standar
Keselamatan dan Lingkungan Yang Di Tetapkan (X.4)

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	2	3	15.0	15.0	15.0
	3	5	25.0	25.0	40.0
	4	10	50.0	50.0	90.0
	5	2	10.0	10.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Pendapat	Jumlah	Persentase %	Total Bobot
	responden		
(SS) 5	2	10%	10
(S) 4	10	50%	40
(RR) 3	5	25%	15
(TS) 2	3	15%	6
(STS) 1	0	0	0
Jumlah	20	100%	71

Seperti yang terlihat dari table di atas, responden menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 10%, menjawab Setuju (S) sebanyak 50%, menjawab Ragu - Ragu (RR) sebanyak 25%, menjawab Tidak Setuju (TS) sbanyak 15%. Dengan Total bobot sebanyak 71. Dapat disimpulkan bahwa responden mayoritas menjawab Setuju (S) sebanyak 50%, maka artinya bahwa beberapa responden menjawab Setuju (S) terhadap quality control yang efektif dapat membantu memastikan bahwa *crew* kapal memahami dan mematuhi standar keselamatan dan lingkungan yang ditetapkan .

Tabel 4.9
Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Tentang Membantu
Mengurangi Stress Dan Kelelahan Dari *Crew* Kapal (X.5)

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	2	2	10.0	10.0	10.0
	3	9	45.0	45.0	55.0
	4	8	40.0	40.0	95.0
	5	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Pendapat	Jumlah	Persentase %	Total Bobot
	responden		
(SS) 5	1	5%	5
(S) 4	8	40%	32
(RR) 3	9	45%	27
(TS) 2	2	10%	4
(STS)1	0	0	0
Jumlah	20	100%	68

Seperti yang terlihat dari table di atas, responden menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 5%, menjawab Setuju (S) sebanyak 40%, menjawab Ragu Ragu (RR) sebanyak 45%, menjawab Tidak Setuju (TS) sbanyak 10%. Dengan Total bobot sebanyak 68. Dapat disimpulkan bahwa responden mayoritas menjawab Ragu - Ragu sebanyak 45%, maka artinya bahwa beberapa responden menjawab Ragu-Ragu (RR) terhadap *quality control* yang efektif dapat membantu mengurangi stress dan kelelahan dari *crew* kapal.

Tabel 4.10 Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Tentang Membantu Meningkatkan Keterampilan Teknis dan Keterampilan Manajemen Waktu (X.6)

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	3	8	40.0	40.0	40.0
	4	9	45.0	45.0	85.0
	5	3	15.0	15.0	100.0

36

Total	20	100.0	100.0	
1 Otai	20	100.0	100.0	

Pendapat	Jumlah	Persentase %	Total Bobot
	responden		
(SS) 5	3	15%	15
(S) 4	9	45%	36
(RR) 3	8	40%	24
(TS) 2	0	0	0
(STS)1	0	0	0
Jumlah	20	100%	75

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa responden menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 15%, menjawab Setuju (S) sebanyak 45%, menjawab Ragu - Ragu (RR) sebanyak 40%, dengan Total bobot sebanyak 75. Dapat disimpulkan bahwa responden mayoritas menjawab Setuju (S) sebanyak 45%, maka artinya bahwa beberapa responden menjawab Setuju(S) terhadap quality control yang efektif dapat membantu meningkatkan keterampilan teknis dan keterampilan manajemen waktu dari crew kapal.

Tabel 4.11 Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Tentang Membantu Memastikan Bahwa *Crew* Kapal Memahami Peraturan dan Standar Keamanan Internasional (X.7)

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	2	1	5.0	5.0	5.0
	3	10	50.0	50.0	55.0
	4	8	40.0	40.0	95.0
	5	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Pendapat	Jumlah	Persentase %	Total Bobot
	responden		
(SS) 5	1	5%	5
(S) 4	8	40%	32

(RR) 3	10	50%	30
(TS) 2	1	5%	2
(STS)1	0	0	0
Jumlah	20	100%	69

Seperti yang terlihat dari table di atas, responden menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 5%, menjawab Setuju (S) sebanyak 40%, menjawab Ragu-Ragu (RR) sebanyak 50%, menjawab Tidak Setuju (TS) sbanyak 5%. Dengan total bobot sebanyak 69. Dapat disimpulkan bahwa responden mayoritas menjawab Ragu - Ragu sebanyak 50%, maka artinya bahwa beberapa responden menjawab Ragu-Ragu (RR) terhadap *quality control* yang efektif dapat membantu memastikan bahwa crew kapal memahami dan memenuhi peraturan dan standar keamanan internasional.

Tabel 4.12 Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Tentang Membantu Mengurangi Biaya Operasional Dengan Menghindari Biaya Tambahan Akibat Kesalahan Manusia (X.8)

						Cumulative
			Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
7	Valid	3	12	60.0	60.0	60.0
		4	6	30.0	30.0	90.0
		5	2	10.0	10.0	100.0
		Total	20	100.0	100.0	

Pendapat	Jumlah	Persentase %	Total Bobot
	responden		
(SS) 5	2	10%	10
(S) 4	6	30%	24
(RR) 3	12	60%	36
(TS) 2	0	0	0
(STS)1	0	0	0
Jumlah	20	100%	70

Sumber: Hasil Kuesioner diolah penulis tahun 2023

Seperti yang terlihat dari table di atas, responden menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 10%, menjawab Setuju (S) sebanyak 30%, menjawab Ragu Ragu (RR) sebanyak 60%, menjawab Tidak Setuju (TS) sbanyak 0%. Dengan Total bobot sebanyak 70. Dapat disimpulkan bahwa responden mayoritas menjawab Ragu - Ragu sebanyak 60%, maka artinya bahwa beberapa responden menjawab RaguRagu (RR) terhadap *quality control* yang efektif dapat membantu mengurangi biaya operasional dengan menghindari biaya tambahan akibat kesalahan manusia.

Tabel 4.13 Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Tentang Membantu Membangun Citra Positif Perusahaan Pelayaran (X.9)

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	2	2	10.0	10.0	10.0
	3	11	55.0	55.0	65.0
	4	6	30.0	30.0	95.0
	5	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Pendapat	Jumlah	Persentase %	Total Bobot
	responden		
(SS) 5	1	10%	5
(S) 4	6	30%	24
(RR) 3	11	55%	33
(TS) 2	2	10%	4
(STS)1	0	0	0
Jumlah	20	100%	66

Sumber: Hasil Kuesioner diolah penulis tahun 2023

Seperti yang terlihat dari table di atas, responden menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 10%, menjawab Setuju (S) sebanyak 30%, menjawab Ragu - Ragu (RR) sebanyak 55%, menjawab Tidak Setuju (TS) sebanyak 10%. Dengan Total bobot sebanyak 66. Dapat disimpulkan bahwa responden mayoritas menjawab Ragu - Ragu sebanyak 55%, maka artinya bahwa beberapa responden menjawab Ragu - Ragu (RR) terhadap *quality control* yang efektif dapat membantu membangun citra positif perusahaan pelayaran.

Tabel 4.14
Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Tentang Membantu
Memastikan Bahwa Kapal Beroperasi Dengan Efektif Dan
Efisien (X.10)

				,	Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	2	3	15.0	15.0	15.0
	3	11	55.0	55.0	70.0
	4	4	20.0	20.0	90.0
	5	2	10.0	10.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Pendapat	Jumlah	Persentase %	Total Bobot
	responden		
(SS) 5	2	10%	10
(S) 4	4	20%	16
(RR) 3	11	55%	33
(TS) 2	3	15%	6
(STS)1	0	0	0
Jumlah	20	100%	65

Seperti yang terlihat dari table di atas, responden menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 10%, menjawab Setuju (S) sebanyak 20%, menjawab Ragu - Ragu (RR) sebanyak 55%, menjawab Tidak Setuju (TS) sebanyak 15%. Dengan Total bobot sebanyak 65. Dapat disimpulkan bahwa responden mayoritas menjawab Ragu - Ragu sebanyak 55%, maka artinya bahwa beberapa responden menjawab Ragu - Ragu (RR) terhadap *quality control* yang efektif dapat membantu memastikan bahwa kapal beroperasi dengan efektif dan efisien.

Tabel 4.15
Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Tentang
Memastikan Bahwa Crew Kapal Memiliki Peralatan Yang
Sesuai Dan Berfungsi Dengan Baik (X.11)

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	2	1	5.0	5.0	5.0
	3	9	45.0	45.0	50.0
	4	9	45.0	45.0	95.0
	5	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Pendapat	Jumlah	Persentase %	Total Bobot
	responden		
(SS) 5	1	5%	5
(S) 4	9	45%	36
(RR) 3	9	45%	27
(TS) 2	1	5%	2
(STS)1	0	0	0
Jumlah	20	100%	70

Seperti yang terlihat dari table di atas, responden menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 5%, menjawab Setuju (S) sebanyak 45%, menjawab Ragu – Ragu (RR) sebanyak 45%, menjawab Tidak Setuju (TS) sebanyak 5%. Dengan total bobot sebanyak 70. Dapat disimpulkan bahwa responden mayoritas menjawab Setuju (S) dan Ragu - Ragu (RR) sebanyak 45%, maka artinya bahwa beberapa responden menjawab Setuju (S) dan Ragu - Ragu (RR) terhadap *quality control* yang efektif dapat membantu memastikan bahwa crew kapal memiliki peralatan yang sesuai dan berfungsi dengan baik.

Tabel 4.16
Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Tentang Membantu
Meningkatkan Produktivitas Dan Kinerja Operasional Kapal
(X.12)

				,	Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	2	1	5.0	5.0	5.0
	3	5	25.0	25.0	30.0
	4	11	55.0	55.0	85.0
	5	3	15.0	15.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Pendapat	Jumlah	Persentase %	Total Bobot
	responden		
(SS) 5	3	15%	15
(S) 4	11	55%	44
(RR) 3	5	25%	15
(TS) 2	1	5%	5
(STS)1	0	0	0
Jumlah	20	100%	79

Seperti yang terlihat dari table di atas, responden menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 15%, menjawab Setuju (S) sebanyak 55%, menjawab Ragu – Ragu (RR) sebanyak 25%, menjawab Tidak Setuju (TS) sebanyak 5%. Dengan Total bobot sebanyak 79. Dapat disimpulkan bahwa responden mayoritas menjawab Setuju (S) sebanyak 55%, maka artinya bahwa beberapa responden menjawab Setuju (S) terhadap *quality control* yang efektif dapat membantu meningkatkan produktivitas dan kinerja operasional kapal.

Tabel 4.17
Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Tentang
Memastikan *Crew* Kapal Memiliki Pengetahuan Yang Cukup
Tentang Sistem, Peralatan Dan Prosedur Di Atas Kapal (X.13)

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	2	3	15.0	15.0	15.0
	3	7	35.0	35.0	50.0

42

_				
4	8	40.0	40.0	90.0
5	2	10.0	10.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Pendapat	Jumlah	Persentase %	Total Bobot
	responden		
(SS) 5	2	10%	10
(S) 4	8	40%	32
(RR) 3	7	35%	21
(TS) 2	3	15%	6
(STS)1	0	0	0
Jumlah	20	100%	69

Seperti yang terlihat dari table di atas, responden menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 10%, menjawab Setuju (S) sebanyak 40%, menjawab Ragu – Ragu (RR) sebanyak 35%, menjawab Tidak Setuju (TS) sbanyak 15%. Dengan total bobot sebanyak 69. Dapat disimpulkan bahwa responden mayoritas menjawab Setuju (S) sebanyak 40%, maka artinya bahwa beberapa responden menjawab Setuju (S) terhadap *quality control* yang efektif dapat membantu memastikan bahwa *crew* kapal memiliki pengetahuan yang cukup tentang sistem, peralatan dan prosedur yang ada di kapal.

Tabel 4.18
Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Tentang Membantu
Menarik Dan Mempertahankan *Crew* Yang Berkualitas (X.14)

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	2	3	15.0	15.0	15.0
	3	5	25.0	25.0	40.0
	4	10	50.0	50.0	90.0
	5	2	10.0	10.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Pendapat	Jumlah	Persentase %	Total Bobot
	responden		
(SS) 5	2	10%	10

43

(S) 4	10	50%	40
(RR) 3	5	25%	15
(TS) 2	3	15%	6
(STS)1	0	0	0
Jumlah	20	100%	71

Seperti yang terlihat dari table di atas, responden menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 10%, menjawab Setuju (S) sebanyak 50%, menjawab Ragu – Ragu (RR) sebanyak 25%, menjawab Tidak Setuju (TS) sbanyak 15%. Dengan Total bobot sebanyak 71. Dapat disimpulkan bahwa responden mayoritas menjawab Setuju (S) sebanyak 50%, maka artinya bahwa beberapa responden menjawab Setuju (S) terhadap *quality control* yang efektif dapat membantu menarik dan mempertahankan *crew* kapal yang berkualitas.

Tabel 4.19
Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Tentang Dapat
Membantu Memperbaiki Hubungan Antara *Crew* Dan
Manajemen Perusahaan (X.15)

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	2	2	10.0	10.0	10.0
	3	9	45.0	45.0	55.0
	4	8	40.0	40.0	95.0
	5	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Dandonst	Typealola	Damantana 0/	Total Dalast
Pendapat	Jumlah	Persentase %	Total Bobot
	responden		
(SS) 5	1	5%	5
(S) 4	8	40%	32
(RR) 3	9	45%	27
(TS) 2	2	10%	4
(STS)1	0	0	0
Jumlah	20	100%	68

Sumber: Hasil Kuesioner diolah penulis tahun 2023

Seperti yang terlihat dari table di atas, responden menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 5%, menjawab Setuju (S) sebanyak 40%, menjawab Ragu - Ragu (RR) sebanyak 45%, menjawab Tidak Setuju (TS) sbanyak 10%. Dengan Total bobot sebanyak 68. Dapat disimpulkan bahwa responden mayoritas menjawab Ragu-Ragu sebanyak 45%, maka artinya bahwa beberapa responden menjawab Ragu-Ragu (RR) terhadap *quality control* yang efektif dapat membantu memperbaiki hubungan antara *crew* kapal dan manajemen perusahaan.

Tabel 4.20
Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Tentang
Memastikan Bahwa *Crew* Bekerja Secara Koordinatif dan
Sesuai Dengan Standar Keselamatan dan Keamanan (X.16)

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	3	8	40.0	40.0	40.0
	4	9	45.0	45.0	85.0
	5	3	15.0	15.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Pendapat	Jumlah	Persentase %	Total Bobot
	responden		
(SS) 5	3	15%	15
(S) 4	9	45%	36
(RR) 3	8	40%	24
(TS) 2	0	0	0
(STS)1	0	0	0
Jumlah	20	100%	75

Sumber: Hasil Kuesioner diolah penulis tahun 2023

Seperti yang terlihat dari table di atas, responden menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 15%, menjawab Setuju (S) sebanyak 45%, menjawab Ragu - Ragu (RR) sebanyak 40%, dengan total bobot sebanyak 75. Dapat disimpulkan bahwa responden mayoritas menjawab Setuju (S) sebanyak 45%, maka artinya bahwa beberapa responden menjawab Setuju (S) terhadap quality control yang efektif dapat membantu memastikan bahwa *crew* kapal

bekerja secara koordinatif dan sesuai dengan standar keselamatan dan keamanan.

Tabel 4.21 Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Tentang Membantu Meminimalkan Risiko Kecelakaan Dan Kerusakan Pada Kapal (X.17)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	5.0	5.0	5.0
	3	10	50.0	50.0	55.0
	4	8	40.0	40.0	95.0
	5	1	5.0	5.0	100.0
	Tota	20	100.0	100.0	
	1				

Pendapat	Jumlah	Persentase %	Total Bobot
	responden		
(SS) 5	1	5%	5
(S) 4	8	40%	32
(RR) 3	10	50%	30
(TS) 2	1	5%	2
(STS)1	0	0	0
Jumlah	20	100%	69

Sumber: Hasil Kuesioner diolah penulis tahun 2023

Seperti yang terlihat dari table di atas, responden menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 5%, menjawab Setuju (S) sebanyak 40%, menjawab Ragu - Ragu (RR) sebanyak 50%, menjawab Tidak Setuju (TS) sbanyak 5%. Dengan Total bobot sebanyak 69. Dapat disimpulkan bahwa responden mayoritas menjawab Ragu-Ragu sebanyak 50%, maka artinya bahwa beberapa responden menjawab Ragu Ragu (RR) terhadap *quality control* yang efektif dapat membantu meminimalkan risiko kecelakaan dan kerusakan pada kapal.

Tabel 4.22
Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Tentang Membantu
Memperbaiki Efisiensi Dan Efektivitas Operasional Kapal
(X.18)

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	3	12	60.0	60.0	60.0
	4	6	30.0	30.0	90.0
	5	2	10.0	10.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Pendapat	Jumlah	Persentase %	Total Bobot
	responden		
(SS) 5	2	10%	10
(S) 4	6	30%	24
(RR) 3	12	60%	36
(TS) 2	0	0	0
(STS)1	0	0	0
Jumlah	20	100%	70

Seperti yang terlihat dari table di atas, responden menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 10%, menjawab Setuju (S) sebanyak 30%, menjawab Ragu - Ragu (RR) sebanyak 60%, menjawab Tidak Setuju (TS) sbanyak 0%. Dengan total bobot sebanyak 70. Dapat disimpulkan bahwa responden mayoritas menjawab Ragu - Ragu sebanyak 60%, maka artinya bahwa beberapa responden menjawab Ragu - Ragu (RR) terhadap *quality control* yang efektif dapat membantu memperbaiki efisiensi dan efektivitas operasional kapal.

Tabel 4.23
Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Tentang Kinerja
Crew Dapat Membantu Mengurangi Kesalahan Manusia Di
Kapal (X.19)

	Kupui (2012)				
					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	2	2	10.0	10.0	10.0
	3	11	55.0	55.0	65.0
	4	6	30.0	30.0	95.0

47

5		1	5.0	5.0	100.0
То	otal	20	100.0	100.0	

Pendapat	Jumlah	Persentase %	Total Bobot
	responden		
(SS) 5	1	10%	5
(S) 4	6	30%	24
(RR) 3	11	55%	33
(TS) 2	2	10%	4
(STS)1	0	0	0
Jumlah	20	100%	66

Seperti yang terlihat dari table di atas, responden menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 10%, menjawab Setuju (S) sebanyak 30%, menjawab Ragu - Ragu (RR) sebanyak 55%, menjawab Tidak Setuju (TS) sbanyak 10%. Dengan Total bobot sebanyak 66. Dapat disimpulkan bahwa responden mayoritas menjawab Ragu-Ragu sebanyak 55%, maka artinya bahwa beberapa responden menjawab Ragu - Ragu (RR) terhadap efektivitas *quality control* terhadap kinerja *crew* dapat membantu mengurangi kesalahan manusia di kapal.

Tabel 4.24
Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Tentang
Membantu Crew Kapal Mencapai Tujuan Dalam
Melaksanakan Pekerjaannya (X.20)

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	2	3	15.0	15.0	15.0
	3	11	55.0	55.0	70.0
	4	4	20.0	20.0	90.0
	5	2	10.0	10.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Pendapat	Jumlah	Persentase %	Total Bobot
	responden		
(SS) 5	2	10%	10

(S) 4	4	20%	16
(RR) 3	11	55%	33
(TS) 2	3	15%	6
(STS)1	0	0	0
Jumlah	20	100%	65

Seperti yang terlihat dari table di atas, responden menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 10%, menjawab Setuju (S) sebanyak 20%, menjawab Ragu-Ragu (RR) sebanyak 55%, menjawab Tidak Setuju (TS) sbanyak 15%. Dengan total bobot sebanyak 65. Dapat disimpulkan bahwa responden mayoritas menjawab Ragu-Ragu sebanyak 55%, maka artinya bahwa beberapa responden menjawab Ragu-Ragu (RR) terhadap *quality control* yang efektif dapat membantu *crew* kapal mencapai tujuan dalam melaksanakan pekerjaannya.

Rekapitulasi Hasil Jawaban Responden Variabel Efektivitas *Quality Control* (X) Tabel 4.25

			J				
No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS	Jumlah
1	Quality control yang efektif dapat membantu memastikan bahwa crew kapal memiliki kondisi kerja yang aman dan sehat		9	9	1	0	20
2	Quality control yang efektif dapat membantu meningkatkan komunikasi antara crew kapal dan manajemen perusahaan mengurangi kesalahan manusia di kapal	3	11	5	1	0	20
3	Quality control yang efektif dapat membantu memastikan bahwa awak kapal memiliki pelatihan dan sertifikasi yang diperlukan	2	8	7	3	0	20

4	Quality control yang efektif dapat membantu memastikan bahwa crew kapal memahami dan memenuhi standar keselamatan dan lingkungan yang ditetapkan	2	10	5	3	0	20
5	Quality control yang efektif dapat membantu mengurangi stress dan kelelahan dari crew kapal	1	8	9	2	0	20
6	Quality control yang efektif dapat membantu meningkatkan keterampilan teknis dan keterampilan manajemen waktu dari crew kapal	3	9	8	0	0	20
7	Quality control yang efektif dapat membantu memastikan bahwa crew kapal memahami dan memenuhi peraturan dan standar keamanan internasional	1	8	10	1	0	20
8	Quality control yang efektif dapat membantu mengurangi biaya operasional dengan menghindari biaya tambahan akibat kesalahan manusia	2	6	12	0	0	20
9	Quality control yang efektif dapat membantu membangun citra positif perusahaan pelayaran	1	6	11	2	0	20
10	Quality control yang efektif dapat membantu memastikan bahwa kapal beroperasi dengan efektif dan efisien	2	4	11	3	0	20

11	Quality control yang efektif dapat membantu memastikan bahwa crew kapal memliki peralatan yang sesuai dan berfungsi dengan baik	1	9	9	1	0	20
12	Quality control yang efektif dapat membantu meningkatkan produktivitas dan kinerja operasional kapal	3	11	5	1	0	20
13	Quality control yang efektif dapat membantu memastikan bahwa crew kapal memiliki pengetahuan yang cukup tentang sistem, peralatan dan prosedur yang ada di kapal	2	8	7	3	0	20
14	Quality control yang efektif dapat membantu menarik dan mempertahankan crew kapal yang berkualitas	2	10	5	3	0	20
15	Quality control yang efektif dapat membantu memperbaiki hubungan antara crew kapal dan manajemen perusahaan	1	8	9	2	0	20
16	Quality control yang efektif dapat membantu memastikan bahwa crew kapal bekerja secara koordinatif dan sesuai dengan standar keselamatan dan keamanan	3	9	8	0	0	20
17	Quality control yang efektif dapat membantu meminimalkan risiko kecelakaan dan kerusakaan pada kapal	1	8	10	1	0	20
18	Quality control yang efektif dapat membantu memperbaiki efisiensi dan efektivitas operasional kapal	2	6	12	0	0	20

19	Efektivitas <i>quality control</i> terhadap kinerja <i>crew</i> kapal dapat membantu mengurangi keselahan manusia di kapal	1	6	11	2	0	20
20	Quality control yang efektif dapat membantu		4	11	3	0	20
Jumlah		36	158	174	32	0	400
Presentase		9	39,5	43,5	8	0	100

Sumber: SPSS versi 25 diolah oleh penulis

Dari tabel tersebut diketahui jawaban responden untuk variabel Efektivitas Quality Control dimana responden menjawab Sangat Setuju (SS) adalah sebanyak 36, kemudian responden yang menjawab Setuju (S) adalah sebanyak 158, kemudian responden yang menjawab Ragu - Ragu (RR) keseluruhannya adalah sebanyak 174, dan responden menjawab Tidak setuju (TS) sebanyak 32. Dari seluruh jawaban keseluruhan responden menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab Ragu - Ragu (RR) yaitu dengan jumlah sebanyak 174. Maka berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban responden didominasi oleh skala Ragu - Ragu dan masuk dalam kategori sedang. Hal ini berarti menjelaskan bahwa Efektivitas Quality Control terhadap crew kapal di PT. Jasindo Duta Segara masih terbilang cukup aman.

b) Deskripsi Data Variabel Operasional Kapal (Y)

1. Analisis Penilaian Responden Pada Pernyataan Tiap Butir Soal Pada variabel kepuasan kerja terdiri dari sepuluh butir pernyataan, berikut adalah hasil jawaban responden dibuat dalam bentuk tabel:

Tabel 4.26 Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Tentang Menyelesaikan Tugas Dengan Penuh Tanggung Jawab (Y.1)

			(- /	
		Frequen			Cumulative
		cy	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	3	8	40.0	40.0	40.0
	4	9	45.0	45.0	85.0
	5	3	15.0	15.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Pendapat	Jumlah	Persentase %	Total Bobot
	responden		
(SS) 5	3	15%	15
(S) 4	9	45%	36
(RR) 3	8	40%	24
(TS) 2	0	0	0
(STS)1	0	0	0
Jumlah	20	100%	75

Seperti yang terlihat dari table di atas, responden menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 15%, menjawab Setuju (S) sebanyak 45%, menjawab Ragu - Ragu (RR) sebanyak 40%, dengan total bobot sebanyak 75. Dapat disimpulkan bahwa responden mayoritas menjawab Setuju (S) sebanyak 45%, maka artinya bahwa beberapa responden menjawab Setuju(S) terhadap perusahaan menetapkan kru selalu berusaha menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab

Tabel 4.27 Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Tentang Pekerjaan Dengan Efektif Dan Efisien (Y.2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	5.0	5.0	5.0
	3	10	50.0	50.0	55.0
	4	8	40.0	40.0	95.0
	5	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Pendapat	Jumlah	Persentase %	Total Bobot
	responden		
(SS) 5	1	5%	5
(S) 4	8	40%	32
(RR) 3	10	50%	30
(TS) 2	1	5%	2
(STS)1	0	0	0
Jumlah	20	100%	67

Seperti yang terlihat dari table di atas, responden menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 5%, menjawab Setuju (S) sebanyak 40%, menjawab Ragu - Ragu (RR) sebanyak 50%, dengan total bobot sebanyak 67. Dapat disimpulkan bahwa responden mayoritas menjawab Ragu - Ragu (RR) sebanyak 50%, maka artinya bahwa beberapa responden menjawab Setuju(S) terhadap perusahaan menetapkan kru dapat mengerjakan pekerjaan dengan efektif dan efisien.

Tabel 4.28 Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Tentang Pekerjaan Yang Sesuai Dengan Keahlian Saya (Y.3)

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	3	12	60.0	60.0	60.0
	4	6	30.0	30.0	90.0
	5	2	10.0	10.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Pendapat	Jumlah	Persentase %	Total Bobot
	responden		
(SS) 5	2	10%	10
(S) 4	6	30%	24
(RR) 3	12	60%	36
(TS) 2	0	0	0
(STS)1	0	0	0

Jumlah	20	100%	70

Seperti yang terlihat dari table di atas, responden menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 10%, menjawab Setuju (S) sebanyak 30%, menjawab Ragu-Ragu (RR) sebanyak 60%, dengan total bobot sebanyak 70. Dapat disimpulkan bahwa responden mayoritas menjawab Ragu - Ragu (RR) sebanyak 60%, maka artinya bahwa beberapa responden menjawab Ragu - Ragu (RR) terhadap perusahaan menetapkan kru mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian saya.

Tabel 4.29
Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Tentang
Cenderung Memperkerjakan Pekerjaan Sebanyak Banyaknya Dari Pada Terjadi Penumpukan (Y.4)

		Frequenc			Cumulative
		y	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	2	2	10.0	10.0	10.0
	3	11	55.0	55.0	65.0
	4	6	30.0	30.0	95.0
	5	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Pendapat	Jumlah	Persentase %	Total Bobot
	responden		
(SS) 5	1	5%	5
(S) 4	6	30%	24
(RR) 3	11	55%	33
(TS) 2	2	10%	4
(STS)1	0	0	0
Jumlah	20	100%	66

Sumber: Hasil Kuesioner diolah penulis tahun 2023

Seperti yang terlihat dari table di atas, responden menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 5%, menjawab Setuju (S) sebanyak 30%, menjawab Ragu - Ragu (RR) sebanyak 55%, menjawab Tidak Setuju (TS) sebanyak 10% Dengan Total bobot sebanyak 66. Dapat disimpulkan bahwa responden

mayoritas menjawab Ragu - Ragu (RR) sebanyak 55%, maka artinya bahwa beberapa responden menjawab Ragu - Ragu (RR) terhadap perusahaan menetapkan saya selalu memahami setiap tugas yang diberikan oleh atasan.

Tabel 4.30 Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Tentang Menjadi Lebih Konsisten dan Fokus Dalam Bekerja (Y.5)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	15.0	15.0	15.0
	3	11	55.0	55.0	70.0
	4	4	20.0	20.0	90.0
	5	2	10.0	10.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Pendapat	Jumlah	Persentase %	Total Bobot
	responden		
(SS) 5	2	10%	10
(S) 4	4	20%	16
(RR) 3	11	55%	33
(TS) 2	3	15%	6
(STS)1	0	0	0
Jumlah	20	100%	65

Sumber: Hasil Kuesioner diolah penulis tahun 2023

Seperti yang terlihat dari table di atas, responden menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 10%, menjawab Setuju (S) sebanyak 20%, menjawab Ragu - Ragu (RR) sebanyak 55%, menjawab Tidak Setuju (TS) sebanyak 15% Dengan total bobot sebanyak 65. Dapat disimpulkan bahwa responden mayoritas menjawab Ragu - Ragu (RR) sebanyak 55%, maka artinya bahwa beberapa responden menjawab Ragu - Ragu (RR) terhadap perusahaan menetapkan kru menjadi lebih konsisten dan fokus dalam bekerja.

Tabel 4.31 Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Tentang Dapat Bekerjasama Dengan Baik Bersama Atasan Maupun Bawahan Di Kapal (Y.6)

					· • ` ′	
						Cumulative
			Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
V	alid	3	6	30.0	30.0	30.0
		4	11	55.0	55.0	85.0
		5	3	15.0	15.0	100.0
		Total	20	100.0	100.0	

Pendapat	Jumlah	Persentase %	Total Bobot
	responden		
(SS) 5	3	15%	15
(S) 4	11	55%	44
(RR) 3	6	30%	18
(TS) 2	0	0	0
(STS)1	0	0	0
Jumlah	20	100%	77

Seperti yang terlihat dari table di atas, responden menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 15%, menjawab Setuju (S) sebanyak 55, menjawab Ragu - Ragu (RR) sebanyak 30%, menjawab Tidak Setuju (TS) sebanyak 0% Dengan Total bobot sebanyak 77. Dapat disimpulkan bahwa responden mayoritas menjawab Setuju (S) sebanyak 55%, maka artinya bahwa beberapa responden menjawab Setuju (S) terhadap perusahaan menetapkan kru dapat bekerjasama dengan baik bersama atasan maupun bawahan saya di kapal.

Tabel 4.32
Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Tentang Jika
Ada Teman Kapal Yang Lebih Pintar, Saya Tidak Malu
Untuk Meminta Bantuan (Y.7)

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	3	6	30.0	30.0	30.0
	4	12	60.0	60.0	90.0

57

5	2	10.0	10.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Pendapat	Jumlah	Persentase	Total Bobot
	responden	%	
(SS) 5	2	10%	10
(S) 4	12	60%	48
(RR) 3	6	30%	18
(TS) 2	0	0	0
(STS)1	0	0	0
Jumlah	20	100%	76

Seperti yang terlihat dari table di atas, responden menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 10%, menjawab Setuju (S) sebanyak 60%, menjawab Ragu - Ragu (RR) sebanyak 30%, menjawab Tidak Setuju (TS) sebanyak 0% dengan total bobot sebanyak 76. Dapat disimpulkan bahwa responden mayoritas menjawab Setuju (S) sebanyak 60%, maka artinya bahwa beberapa responden menjawab Setuju (S) terhadap Perusahaan menetapkan kru jika ada teman kapal yang lebih pintar dalam kapal, saya tidak malu untuk meminta bantuannya.

Tabel 4.33
Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Tentang Kuantitas
Pekerjaan Sudah Sesuai Dengan Target Yang Diberikan Oleh Atasan
(Y.8)

(1.0)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	5.0	5.0	5.0
	3	12	60.0	60.0	65.0
	4	6	30.0	30.0	95.0
	5	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Pendapat	Jumlah	Persentase	Total Bobot
	responden	%	
(SS) 5	1	5%	5

58

(S) 4	6	30%	24
(RR) 3	12	60%	36
(TS) 2	1	5%	2
(STS)1	0	0	0
Jumlah	20	100%	67

Seperti yang terlihat dari table di atas, responden menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 5%, menjawab Setuju (S) sebanyak 30%, menjawab Ragu - Ragu (RR) sebanyak 60%, menjawab Tidak Setuju (TS) sebanyak 5% dengan total bobot sebanyak 67. Dapat disimpulkan bahwa responden mayoritas menjawab Ragu - Ragu (RR) sebanyak 60%, maka artinya bahwa beberapa responden menjawab Ragu - Ragu (RR) terhadap perusahaan menetapkan kuantitas pekerjaan yang di lakukan sudah sesuai dengan target yang diberikan oleh atasan.

Tabel 4.34 Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Tentang Kuantitas Pekerjaan Sudah Sesuai Dengan Keinginan Perusahaan Pelayaran (Y.9)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	15.0	15.0	15.0
	3	7	35.0	35.0	50.0
	4	8	40.0	40.0	90.0
	5	2	10.0	10.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Pendapat	Jumlah Persentase		Total Bobot
	responden	%	
(SS) 5	2	10%	10
(S) 4	8	40%	32
(RR) 3	7	35%	21
(TS) 2	3	15%	6
(STS)1	0	0	0
Jumlah	20	100%	69

Sumber: Hasil Kuesioner diolah penulis tahun 2023

Seperti yang terlihat dari table di atas, responden menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 10%, menjawab Setuju (S) sebanyak 40%, menjawab Ragu - Ragu (RR) sebanyak 35%, menjawab Tidak Setuju (TS) sebanyak 15% dengan total bobot sebanyak 69. Dapat disimpulkan bahwa responden mayoritas menjawab Setuju (S) sebanyak 40%, maka artinya bahwa beberapa responden menjawab Setuju (S) terhadap Perusahaan menetapkan kuantitas pekerjaan yang saya lakukan sesuai dengan keinginan perusahaan pelayaran.

Tabel 4.35 Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Tentang Selama Bekerja, Saya Berusaha Bekerja Lebih Baik Dari Rekan Kerja Saya (Y.10)

			2 \	·	
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	10.0	10.0	10.0
	3	9	45.0	45.0	55.0
	4	8	40.0	40.0	95.0
	5	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Pendapat	Jumlah Persentase		Total Bobot
	responden	%	
(SS) 5	1	5%	5
(S) 4	8	40%	32
(RR) 3	9	45%	27
(TS) 2	2	5%	4
(STS)1	0	0	0
Jumlah	20	100%	68

Sumber: Hasil Kuesioner diolah penulis tahun 2023

Seperti yang terlihat dari table di atas, responden menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 5%, menjawab Setuju (S) sebanyak 40%, menjawab Ragu - Ragu (RR) sebanyak 45%, menjawab Tidak Setuju (TS) sebanyak 5% Dengan Total bobot sebanyak 68. Dapat disimpulkan bahwa responden mayoritas menjawab Ragu - Ragu (RR) sebanyak 45%, maka artinya bahwa beberapa responden menjawab Ragu - Ragu (RR) terhadap

perusahaan menetapkan selama bekerja, saya berusaha bekerja lebih baik dari rekan kerja saya.

Tabel 4.36 Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Tentang Berhati – Hati Dalam Menjalankan Pekerjaan Yang Diberikan (Y.11)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	8	40.0	40.0	40.0
	4	9	45.0	45.0	85.0
	5	3	15.0	15.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Pendapat	Jumlah	Persentase %	Total
	responden		Bobot
(SS) 5	3	15%	15
(S) 4	9	45%	36
(RR) 3	8	40%	24
(TS) 2	0	0	0
(STS)1	0	0	0
Jumlah	20	100%	75

Sumber: Hasil Kuesioner diolah penulis tahun 2023

Seperti yang terlihat dari table di atas, responden menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 15%, menjawab Setuju (S) sebanyak 45%, menjawab Ragu - Ragu (RR) sebanyak 40%. Dengan total bobot sebanyak 75. Dapat disimpulkan bahwa responden mayoritas menjawab Setuju (S) sebanyak 45%, maka artinya bahwa beberapa responden menjawab Setuju (S) terhadap perusahaan menetapkan kru saya selalu berhati-hati dalam menjalankan pekerjaan yang diberikan oleh atasan.

Tabel 4.37 Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Tentang Melaksanakan Pekerjaan Saya Mampu Mengontrol Diri (Y.12)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	5.0	5.0	5.0
	3	10	50.0	50.0	55.0
	4	8	40.0	40.0	95.0

5	1	5.0	5.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Pendapat	Jumlah	Persentase	Total Bobot
	responden	%	
(SS) 5	1	5%	5
(S) 4	8	40%	32
(RR) 3	10	50%	30
(TS) 2	1	5%	2
(STS)1	0	0	0
Jumlah	20	100%	67

Seperti yang terlihat dari table di atas, responden menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 5%, menjawab Setuju (S) sebanyak 40%, menjawab Ragu - Ragu (RR) sebanyak 50%, dengan total bobot sebanyak 67. Dapat disimpulkan bahwa responden mayoritas menjawab Ragu - Ragu (RR) sebanyak 50%, maka artinya bahwa beberapa responden menjawab Setuju (S) terhadap perusahaan menetapkan dalam melaksanakan pekerjaan saya mampu mengontrol diri saya.

Tabel 4.38 Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Tentang Melaksanakan Pekerjaan Saya Tidak Perlu Di awasi (Y.13)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	12	60.0	60.0	60.0
	4	6	30.0	30.0	90.0
	5	2	10.0	10.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Pendapat	Jumlah	Persentase %	Total
	responden		Bobot
(SS) 5	2	10%	10
(S) 4	6	30%	24
(RR) 3	12	60%	36
(TS) 2	0	0	0

(STS)1	0	0	0
Jumlah	20	100%	70

Sumber: Hasil Kuesioner diolah penulis tahun 2023

Seperti yang terlihat dari table di atas, responden menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 10%, menjawab Setuju (S) sebanyak 30%, menjawab Ragu - Ragu (RR) sebanyak 60%. Dengan otal bobot sebanyak 70. Dapat disimpulkan bahwa responden mayoritas menjawab Ragu - Ragu (RR) sebanyak 60%, maka artinya bahwa beberapa responden menjawab Ragu - Ragu (RR) terhadap perusahaan menetapkan dalam melaksanakan pekerjaan saya tidak perlu diawasi.

Tabel 4.39 Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Tentang Saya Lebih Menekan Pekerjaan Saya Sesuai Dengan Jabatan Saya (Y.14)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	10.0	10.0	10.0
	3	11	55.0	55.0	65.0
	4	6	30.0	30.0	95.0
	5	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Pendapat	Jumlah	Persentase %	Total
	responden		Bobot
(SS) 5	1	5%	5
(S) 4	6	30%	24
(RR) 3	11	55%	33
(TS) 2	2	10%	4
(STS)1	0	0	0
Jumlah	20	100%	66

Sumber: Hasil Kuesioner diolah penulis tahun 2023

Seperti yang terlihat dari table di atas, responden menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 5%, menjawab Setuju (S) sebanyak 30%, menjawab Ragu - Ragu (RR) sebanyak 55%, menjawab Tidak Setuju (TS) sebanyak 10% dengan total bobot sebanyak 66. Dapat disimpulkan bahwa responden

mayoritas menjawab Ragu - Ragu (RR) sebanyak 55%, maka artinya bahwa beberapa responden menjawab Ragu - Ragu (RR) terhadap perusahaan menetapkan *crew* lebih menekan pekerjaan saya sesuai dengan jabatan saya.

Tabel 4.40 Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Tentang Memahami Tugas Yang Diberikan (Y.15)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	15.0	15.0	15.0
	3	11	55.0	55.0	70.0
	4	4	20.0	20.0	90.0
	5	2	10.0	10.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Pendapat	Jumlah	Persentase %	Total Bobot
	responden		
(SS) 5	2	10%	10
(S) 4	4	20%	16
(RR) 3	11	55%	33
(TS) 2	3	15%	6
(STS)1	0	0	0
Jumlah	20	100%	65

Sumber: Hasil Kuesioner diolah penulis tahun 2023

Seperti yang terlihat dari table di atas, responden menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 10%, menjawab Setuju (S) sebanyak 20%, menjawab Ragu - Ragu (RR) sebanyak 55%, menjawab Tidak Setuju (TS) sebanyak 15%. Dengan total bobot sebanyak 65. Dapat disimpulkan bahwa responden mayoritas menjawab Ragu - Ragu (RR) sebanyak 55%, maka artinya bahwa beberapa responden menjawab Ragu - Ragu(RR) terhadap Perusahaan menetapkan saya cenderung mempekerjakan pekerjaan sebanyak-banyaknya dari pada terjadi penumpukan kerja saya selalu memahami setiap tugas yang diberikan oleh atasan.

Tabel 4.41 Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Tentang Jujur dan Berterus Terang (Y.16)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	30.0	30.0	30.0
	4	11	55.0	55.0	85.0
	5	3	15.0	15.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Pendapat	Jumlah	Persentase %	Total Bobot
	responden		
(SS) 5	3	15%	15
(S) 4	11	55%	44
(RR) 3	6	30%	18
(TS) 2	0	0	0
(STS)1	0	0	0
Jumlah	20	100%	77

Seperti yang terlihat dari table di atas, responden menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 15%, menjawab Setuju (S) sebanyak 55%, menjawab Ragu - Ragu (RR) sebanyak 30%, menjawab Tidak Setuju (TS) sebanyak 0% Dengan total bobot sebanyak 77. Dapat disimpulkan bahwa responden mayoritas menjawab Setuju (S) sebanyak 55%, maka artinya bahwa beberapa responden menjawab Setuju (S) terhadap perusahaan menetapkan jujur dan berterus terang.

Tabel 4.42
Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Tentang
Mengerjakan Pekerjaan Sesuai Dengan Jabatan Masing - Masing
(Y 17)

	(1.17)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	3	6	30.0	30.0	30.0	
	4	12	60.0	60.0	90.0	
	5	2	10.0	10.0	100.0	
	Total	20	100.0	100.0		

65

Pendapat	Jumlah	Persentase	Total Bobot
	responden	%	
(SS) 5	2	10%	10
(S) 4	12	60%	48
(RR) 3	6	30%	18
(TS) 2	0	0	0
(STS)1	0	0	0
Jumlah	20	100%	76

Seperti yang terlihat dari table di atas, responden menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 10%, menjawab Setuju (S) sebanyak 60%, menjawab Ragu - Ragu (RR) sebanyak 30%, menjawab Tidak Setuju (TS) sebanyak 0% dengan total bobot sebanyak 76. Dapat disimpulkan bahwa responden mayoritas menjawab Setuju (S) sebanyak 60%, maka artinya bahwa beberapa responden menjawab Setuju (S) terhadap perusahaan menetapkan kru kapal mengerjakan pekerjaan sesuai dengan jabatan masing-masing.

Tabel 4.43 Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Tentang Mempererat Hubungan Dengan Rekan Kerja (Y.18)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	5.0	5.0	5.0
	3	12	60.0	60.0	65.0
	4	6	30.0	30.0	95.0
	5	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Pendapat	Jumlah	Persentase %	Total Bobot
	responden		
(SS) 5	1	5%	5
(S) 4	6	30%	24
(RR) 3	12	60%	36
(TS) 2	1	5%	2

(STS)1	0	0	0
Jumlah	20	100%	67

Seperti yang terlihat dari table di atas, responden menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 5%, menjawab Setuju (S) sebanyak 30%, menjawab Ragu - Ragu (RR) sebanyak 60%, menjawab Tidak Setuju (TS) sebanyak 5% dengan total bobot sebanyak 67. Dapat disimpulkan bahwa responden mayoritas menjawab Ragu - Ragu (RR) sebanyak 60%, maka artinya bahwa beberapa responden menjawab Ragu - Ragu (RR) terhadap perusahaan menetapkan saya cenderung mempererat hubungan dengan rekan kerja saya.

Tabel 4.44
Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Tentang Mengerjakan
Tugas Tepat Waktu (Y.19)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	15.0	15.0	15.0
	3	7	35.0	35.0	50.0
	4	8	40.0	40.0	90.0
	5	2	10.0	10.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Pendapat	Jumlah	Persentase %	Total Bobot
	responden		
(SS) 5	2	10%	10
(S) 4	8	40%	32
(RR) 3	7	35%	21
(TS) 2	3	15%	6
(STS)1	0	0	0
Jumlah	20	100%	69

Sumber: Hasil Kuesioner diolah penulis tahun 2023

Seperti yang terlihat dari table di atas, responden menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 10%, menjawab Setuju (S) sebanyak 40%, menjawab Ragu - Ragu (RR) sebanyak 35%, menjawab Tidak Setuju (TS) sebanyak 15% dengan total bobot sebanyak 69. Dapat disimpulkan bahwa responden

mayoritas menjawab Setuju (S) sebanyak 40%, maka artinya bahwa beberapa responden menjawab Setuju (S) terhadap perusahaan menetapkan saya mengerjakan tugas tepat waktu.

Tabel 4.45 Penilaian Responden Mengenai Pertanyaan Tentang Menerapkan Adab Sopan Santun Saat Berbicara (Y.20)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	10.0	10.0	10.0
	3	9	45.0	45.0	55.0
	4	8	40.0	40.0	95.0
	5	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Pendapat	Jumlah	Persentase %	Total Bobot
	responden		
(SS) 5	1	5%	5
(S) 4	8	40%	32
(RR) 3	9	45%	27
(TS) 2	2	5%	4
(STS)1	0	0	0
Jumlah	20	100%	68

Sumber: Hasil Kuesioner diolah penulis tahun 2023

Seperti yang terlihat dari table di atas, responden menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 5%, menjawab Setuju (S) sebanyak 40%, menjawab Ragu - Ragu (RR) sebanyak 45%, menjawab Tidak Setuju (TS) sebanyak 5% dengan total bobot sebanyak 68. Dapat disimpulkan bahwa responden mayoritas menjawab Ragu - Ragu (RR) sebanyak 45%, maka artinya bahwa beberapa responden menjawab Ragu - Ragu (RR) terhadap perusahaan menetapkan menerapkan adab sopan santun saat berbicara dengan pelanggan atau antar sesama kru (jabatan).

Rekapitulasi Hasil Jawaban Responden Variabel Operasional Kapal (Y) Tabel 4.46

		Jawaban					
No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS	Jumlah
1	Saya selalu berusaha menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab	3	9	8	0	0	20
2	Saya dapat mengerjakan pekerjaan dengan efektif dan efisien.	1	8	10	1	0	20
3	Saya mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian saya.	2	6	12		0	20
4	Saya cenderung mempekerjakan pekerjaan sebanyak- banyaknya dari pada terjadi penumpukan kerja	1	6	11	2	0	20
5	Saya menjadi lebih konsisten dan fokus dalam bekerja.	2	4	11	3	0	20
6	Saya dapat bekerjasama dengan baik bersama atasan maupun bawahan saya di kapal	3	11	6	0	0	20
7	Jika ada teman kapal yang lebih pintar dalam kapal, saya tidak malu untuk meminta bantuannya.	2	12	6	0	0	20
8	Kuantitas pekerjaan yang saya lakukan	1	6	12	1	0	20

	sudah sesuai dengan target yang diberikan oleh atasan.						
9	Kuantitas pekerjaan yang saya lakukan sesuai dengan keinginan perusahaan pelayaran	2	8	7	3	0	20
10	Selama bekerja, saya berusaha bekerja lebih baik dari rekan kerja saya.	1	8	9	2	0	20
11	Saya selalu berhati-hati dalam menjalankan pekerjaan yang diberikan oleh atasan	3	9	8	0	0	20
12	Dalam melaksanakan pekerjaan saya mampu mengontrol diri saya	1	8	10	1	0	20
13	Dalam melaksanakan pekerjaan saya tidak perlu diawasi	2	6	12		0	20
14	Saya lebih menekan pekerjaan saya sesuai dengan jabatan saya	1	6	11	2	0	20
15	Saya selalu memahami setiap tugas yang diberikan oleh atasan	2	4	11	3	0	20
16	Jujur dan berterus terang	3	11	6	0	0	20
17	Kru kapal mengerjakan pekerjaan sesuai	2	12	6	0	0	20

	dengan jabatan masing-masing						
18	Saya cenderung mempererat hubungan dengan rekan kerja saya	1	6	12	1	0	20
19	Saya mengerjakan tugas tepat waktu	2	8	7	3	0	20
20	Menerapkan adab sopan santun saat berbicara dengan pelanggan atau antar sesama kru (jabatan)	1	8	9	2	0	20
	Jumlah	36	156	184	24	0	400
	Presentase	9	39	46	6	0	100

Sumber: SPSS versi 25 diolah oleh penulis

Dari tabel tersebut diketahui jawaban responden untuk variabel Operasional Kapal dimana responden menjawab Sangat Setuju (SS) adalah sebanyak 36, kemudian responden yang menjawab Setuju (S) adalah sebanyak 156, kemudian responden yang menjawab Ragu - Ragu (RR) keseluruhannya adalah sebanyak 184, dan responden menjawab Tidak setuju (TS) sebanyak 24. Dari seluruh jawaban keseluruhan responden menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab Ragu - Ragu (RR) yaitu dengan jumlah sebanyak 184. Maka berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa jawaban responden didominasi oleh skala Ragu - Ragu dan masuk dalam kategori sedang. Hal ini berarti menjelaskan bahwa Operasional Kapal terhadap *crew* kapal di PT. Jasindo Duta Segara masih terbilang cukup aman.

B. ANALISIS DATA

Uji Validitas terhadap Efektivitas Quality Control (X)

Penulis melakukan uji validitas dan reliabilitas variable X (Efektivitas *Quality Control*) dengan SPSS Ver. 25.00. Kriteria pengujian validitas melalui SPSS dengan N=20:

Valid : Corrected Item Total Correlation >0,444

Non Valid: Corrected Item Total Correlation < 0,444

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of	Significance	N	The Level o	Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%	
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413	
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408	
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403	
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398	
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393	
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389	
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384	
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380	
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376	
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372	
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368	
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364	
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361	
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345	
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330	
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317	
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306	
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296	
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286	
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278	
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267	
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263	
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256	
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230	
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210	
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194	
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181	
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148	
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128	
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115	
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105	
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097	
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091	
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086	
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081	

VARIA	BEL X	JUMLAH
X1	Pearson Correlation	.693**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	20
X2	Pearson Correlation	.650**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	20
X3	Pearson Correlation	.722**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
X4	Pearson Correlation	.712**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
X5	Pearson Correlation	.797**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
X6	Pearson Correlation	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20

Sig. (2-tailed) .000 N 20 X8 Pearson Correlation .679** Sig. (2-tailed) .001 N 20 X9 Pearson Correlation .767** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X10 Pearson Correlation .546* Sig. (2-tailed) .013 N 20 X11 Pearson Correlation .659** Sig. (2-tailed) .001 N 20 X12 Pearson Correlation .722** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X13 Pearson Correlation .712** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X14 Pearson Correlation .797** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X15 Pearson Correlation .857** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X17 Pearson C	X7	Pearson Correlation	.736**
No		Sig. (2-tailed)	
Sig. (2-tailed) .001 N		N	20
N 20	X8	Pearson Correlation	.679**
Pearson Correlation 3.767**		Sig. (2-tailed)	.001
Sig. (2-tailed) .000 N			20
Sig. (2-tailed) .000 N	X9	Pearson Correlation	.767**
N		Sig. (2-tailed)	
Sig. (2-tailed) .013 N 20 X11 Pearson Correlation .693*** Sig. (2-tailed) .001 N 20 X12 Pearson Correlation .650** Sig. (2-tailed) .002 N 20 X13 Pearson Correlation .712** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X14 Pearson Correlation .797** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X15 Pearson Correlation .857** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X17 Pearson Correlation .736** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X18 Pearson Correlation .679** Sig. (2-tailed) .001 N 20 X19 Pearson Correlation .767** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X20 Pears		N	20
N 20	X10	Pearson Correlation	.546*
X11 Pearson Correlation .693** Sig. (2-tailed) .001 N 20 X12 Pearson Correlation .650** Sig. (2-tailed) .002 N 20 X13 Pearson Correlation .722** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X14 Pearson Correlation .797** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X15 Pearson Correlation .857** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X16 Pearson Correlation .857** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X17 Pearson Correlation .736** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X18 Pearson Correlation .679** Sig. (2-tailed) .001 N 20 X19 Pearson Correlation .767** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X20 Pearson Correlation		Sig. (2-tailed)	.013
Sig. (2-tailed) .001 N 20 X12 Pearson Correlation .650** Sig. (2-tailed) .002 N 20 X13 Pearson Correlation .722** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X14 Pearson Correlation .797** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X15 Pearson Correlation .857** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X16 Pearson Correlation .736** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X17 Pearson Correlation .679** Sig. (2-tailed) .001 N 20 X18 Pearson Correlation .679** Sig. (2-tailed) .001 N 20 X19 Pearson Correlation .767** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X20 Pearso		N	20
N 20	X11	Pearson Correlation	.693**
X12 Pearson Correlation .650** Sig. (2-tailed) .002 N		Sig. (2-tailed)	.001
Sig. (2-tailed) .002 N 20 X13 Pearson Correlation .722*** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X14 Pearson Correlation .792*** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X15 Pearson Correlation .857*** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X16 Pearson Correlation .736*** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X17 Pearson Correlation .679*** Sig. (2-tailed) .001 N 20 X18 Pearson Correlation .679*** Sig. (2-tailed) .001 N 20 X19 Pearson Correlation .767*** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X20 Pearson Correlation .546*		N	20
N 20	X12	Pearson Correlation	.650**
X13 Pearson Correlation .722** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X14 Pearson Correlation .712** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X15 Pearson Correlation .797** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X16 Pearson Correlation .857** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X17 Pearson Correlation .736** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X18 Pearson Correlation .679** Sig. (2-tailed) .001 N 20 X19 Pearson Correlation .767** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X20 Pearson Correlation .546*		Sig. (2-tailed)	.002
Sig. (2-tailed) .000 N 20 X14 Pearson Correlation .712** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X15 Pearson Correlation .857** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X16 Pearson Correlation .857** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X17 Pearson Correlation .679** Sig. (2-tailed) .001 N 20 X18 Pearson Correlation .679** Sig. (2-tailed) .001 N 20 X19 Pearson Correlation .767** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X20 Pearson Correlation .546*		N	20
N 20	X13	Pearson Correlation	.722**
X14 Pearson Correlation .712** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X15 Pearson Correlation .797** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X16 Pearson Correlation .857** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X17 Pearson Correlation .736** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X18 Pearson Correlation .679** Sig. (2-tailed) .001 N 20 X19 Pearson Correlation .767** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X20 Pearson Correlation .546*		Sig. (2-tailed)	.000
Sig. (2-tailed) .000 N 20 X15 Pearson Correlation .797** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X16 Pearson Correlation .857** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X17 Pearson Correlation .736** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X18 Pearson Correlation .679** Sig. (2-tailed) .001 N 20 X19 Pearson Correlation .767** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X20 Pearson Correlation .546*		N	20
N 20	X14	Pearson Correlation	.712**
X15 Pearson Correlation .797** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X16 Pearson Correlation .857** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X17 Pearson Correlation .736** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X18 Pearson Correlation .679** Sig. (2-tailed) .001 N 20 X19 Pearson Correlation .767** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X20 Pearson Correlation .546*		Sig. (2-tailed)	.000
Sig. (2-tailed) .000 N 20 X16 Pearson Correlation .857** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X17 Pearson Correlation .736** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X18 Pearson Correlation .679** Sig. (2-tailed) .001 N 20 X19 Pearson Correlation .767** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X20 Pearson Correlation .546*		N	20
N 20 X16 Pearson Correlation .857** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X17 Pearson Correlation .736** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X18 Pearson Correlation .679** Sig. (2-tailed) .001 N 20 X19 Pearson Correlation .767** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X20 Pearson Correlation .546*	X15	Pearson Correlation	.797**
X16 Pearson Correlation .857** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X17 Pearson Correlation .736** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X18 Pearson Correlation .679** Sig. (2-tailed) .001 N 20 X19 Pearson Correlation .767** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X20 Pearson Correlation .546*		Sig. (2-tailed)	.000
Sig. (2-tailed) .000 N 20 X17 Pearson Correlation .736** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X18 Pearson Correlation .679** Sig. (2-tailed) .001 N 20 X19 Pearson Correlation .767** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X20 Pearson Correlation .546*		N	20
N 20 X17 Pearson Correlation .736** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X18 Pearson Correlation .679** Sig. (2-tailed) .001 N 20 X19 Pearson Correlation .767** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X20 Pearson Correlation .546*	X16	Pearson Correlation	.857**
X17 Pearson Correlation .736** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X18 Pearson Correlation .679** Sig. (2-tailed) .001 N 20 X19 Pearson Correlation .767** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X20 Pearson Correlation .546*		Sig. (2-tailed)	.000
Sig. (2-tailed) .000 N 20 X18 Pearson Correlation .679** Sig. (2-tailed) .001 N 20 X19 Pearson Correlation .767** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X20 Pearson Correlation .546*		N	20
N 20 X18 Pearson Correlation .679** Sig. (2-tailed) .001 N 20 X19 Pearson Correlation .767** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X20 Pearson Correlation .546*	X17	Pearson Correlation	.736**
X18 Pearson Correlation .679** Sig. (2-tailed) .001 N 20 X19 Pearson Correlation .767** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X20 Pearson Correlation .546*		Sig. (2-tailed)	.000
Sig. (2-tailed) .001 N 20 X19 Pearson Correlation .767** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X20 Pearson Correlation .546*		N	20
N 20 X19 Pearson Correlation .767** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X20 Pearson Correlation .546*	X18	Pearson Correlation	.679**
X19 Pearson Correlation .767** Sig. (2-tailed) .000 N 20 X20 Pearson Correlation .546*		Sig. (2-tailed)	.001
Sig. (2-tailed) .000 N 20 X20 Pearson Correlation .546*		N	20
N 20 X20 Pearson Correlation .546*	X19	Pearson Correlation	.767**
X20 Pearson Correlation .546*		Sig. (2-tailed)	.000
		N	20
Sig. (2-tailed)	X20	Pearson Correlation	.546*
		Sig. (2-tailed)	.013

N 20

Tabel 4.47 Hasil Uji Validitas (X)

		Corrected		
Variable	Butir	item	R table	Keterangan
	Pertanyaan	correlation		
	1	0.693	0.444	Valid
	2	0.650	0.444	Valid
EFEKTIVITAS	3	0.722	0.444	Valid
QUALITY	4	0.712	0.444	Valid
CONTROL	5	0.797	0.444	Valid
	6	0.857	0.444	Valid
	7	0.736	0.444	Valid
	8	0.679	0.444	Valid
	9	0.767	0.444	Valid
	10	0.546	0.444	Valid
	11	0.693	0.444	Valid
	12	0.650	0.444	Valid
	13	0.722	0.444	Valid
	14	0.712	0.444	Valid
	15	0.797	0.444	Valid
	16	0.857	0.444	Valid
	17	0.736	0.444	Valid
	18	0.679	0.444	Valid
	19	0.767	0.444	Valid
	20	0.546	0.444	Valid

Uji Reliabilitas terhadap Efektivitas Quality Control (X)

Kriteria pengujian reliabilitas melalui SPSS:

Reliable : Cronbach's Alpha >0,60 Non Reliable : Cronbach's Alpha <0,60

^{*.} Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excludeda	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 4.48 Hasil Uji Relibilitas X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.948	20

Uji Validitas terhadap Operasional Kapal (Y)

Penulis melakukan uji validitas dan reliabilitas variable Operasional Kapal (Y) dengan SPSS Ver. 25.00. Kriteria pengujian validitas melalui SPSS dengan N=20:

Valid : Corrected Item Total Correlation >0,444 Non Valid : Corrected Item Total Correlation <0,444

		JUMLAH
Y1	Pearson Correlation	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
Y2	Pearson Correlation	.674**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	20
Y3	Pearson Correlation	.716**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
Y4	Pearson Correlation	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
Y5	Pearson Correlation	.609**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	20
Y6	Pearson Correlation	.739**

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
Y7	Pearson Correlation	.623**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	20
Y8	Pearson Correlation	.708**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
Y9	Pearson Correlation	.637**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	20
Y10	Pearson Correlation	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
Y11	Pearson Correlation	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
Y12	Pearson Correlation	.674**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	20
Y13	Pearson Correlation	.716**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
Y14	Pearson Correlation	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
Y15	Pearson Correlation	.609**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	20
Y16	Pearson Correlation	.739**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
Y17	Pearson Correlation	.623**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	20
Y18	Pearson Correlation	.708**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
Y19	Pearson Correlation	.637**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	

Y20	Pearson Correlation	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.49 Hasil Uji Validitas (Y)

		Corrected		
Variable	Butir	item	R	Keterangan
	Pertanyaan	correlation	table	
	1	0.824	0.444	Valid
	2	0.674	0.444	Valid
OPERASIONAL	3	0.716	0.444	Valid
KAPAL	4	0.762	0.444	Valid
	5	0.609	0.444	Valid
	6	0.739	0.444	Valid
	7	0.623	0.444	Valid
	8	0.708	0.444	Valid
	9	0.637	0.444	Valid
	10	0.779	0.444	Valid
	11	0.824	0.444	Valid
	12	0.674	0.444	Valid
	13	0.716	0.444	Valid
	14	0.762	0.444	Valid
	15	0.609	0.444	Valid
	16	0.739	0.444	Valid
	17	0.623	0.444	Valid
	18	0.708	0.444	Valid
	19	0.637	0.444	Valid
	20	0.779	0.444	Valid

^{*.} Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas terhadap Operasional Kapal (Y)

Kriteria pengujian reliabilitas melalui SPSS:

Reliable : Cronbach's Alpha >0,60

Non Reliable : Cronbach's Alpha < 0,60

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 4.50 Hasil Uji Relibilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.946	20

Uji Normalitas

Hipotesis:

 H_0 : $E(arepsilon_{it})=0$, artinya residual berdistribusi normal

 H_1 : $E(\varepsilon_{it}) \neq 0$, artinya residual tidak berdistribusi normal

 α : 0,05

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardiz ed Residual

N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.93255619
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.062
	Negative	117
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200°,d

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Kriteria uji:

Tolak H_0 jika p-value (Sig. 2-tailed) < taraf signifikansi, terima dalam hal lainnya.

Kesimpulan:

Dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 5%, diperoleh nilai p-value (Sig. 2-tailed) = 0.200 lebih besar daripada taraf signifikansinya
yang artinya H_0 diterima. Maka, residual berdistribusi normal.

ANALISIS REGRESI LINEAR SEDERHANA

Ringkasan Model

Tabel 4.51 Analisa Uji Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	.958ª	.918	.914	3.013	1.420

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Interprestasi:

Berdasarkan *output* SPSS diatas dapat dilihat bahwa diperoleh nilai koefisien korelasi dan koefisien determinasi. Nilai koefisien korelasi (R) bernilai sebesar 0.958, nilai ini memiliki arti bahwa hubungan antara efektivitas *quality control* terhadap operasional kapal berada di kategori sangat kuat. Semakin besar efektivitas *quality control* maka semakin besar

juga hasil dari operasional kapal. Sementara itu, nilai koefisien determinasi (R²) bernilai sebesar 0.918 atau 91.8%, nilai ini memiliki arti bahwa efektivtas *quality control* secara simultan berpengaruh terhadap hasil operasional kapal sebesar 91.8%. Sedangkan sisanya, 8.2% dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel yang tidak diteliti dalam persamaan regresi ini.

Tabel 4.52 Hasil Uji Regresi (Coefficient)

Coefficients^a

		Unstandardize	d Coefficients	Standardized Coefficients		
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.309	4.473		1.634	.120
	Χ	.900	.063	.958	14.221	.000

a. Dependent Variable: Y

Interpretasi:

Berdasarkan *output* SPSS diatas dapat dilihat bahwa diperoleh nila i *Constant* dan *X* untuk *Unstandarized Cofficients*. Nilai *Constant* dari *Unstandarized Cofficients* (α) bernilai sebesar 7.309, angka ini merupakan angka konstan yang memiliki arti bahwa jika tidak ada efektivitas *quality control* maka nilai dari operasional kapal adalah sebesar 7.309. Sementara itu, nilai *X* dari *Unstandarized Cofficients* (β) bernilai sebesar 0.9, angka ini memiliki arti bahwa setiap penambahan 1 satuan dari efektivitas *quality control* maka akan terjadi peningkatan operasional kapal sebesar 0.9. Sehingga persamaan regresi sederhana yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 7.309 + 0.90X$$

Uji Hipotesis Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji ini berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut berpengaruh secara signifikan atau tidak.

Hipotesis:

H₀ : Tidak ada pengaruh efektivitas *quality control* dengan operasional kapal

 H_1 : Ada pengaruh efektivitas *quality control* dengan operasional kapal

 α : 0,05

Tabel 4.53 Hasil Uji t

Coefficients^a

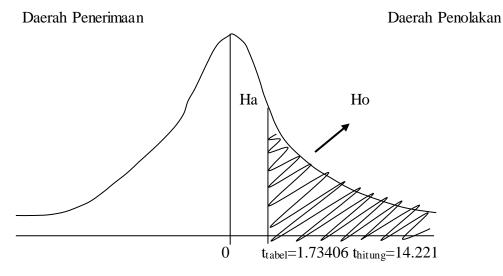
		Unstandardize	d Coefficients	Standardized Coefficients		
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.309	4.473		1.634	.120
	Х	.900	.063	.958	14.221	.000

a. Dependent Variable: Y

Kriteria Uji:

Tolak H₀ jika *p-value* (Sig.) < taraf signifikansi, terima dalam hal lainnya.

Gambar 4.3 Kurva Normal Uji Hipotesis



Kesimpulan:

Berdasarkan output SPSS diatas dapat disimpulkan bahwa:

• Berdasarkan nilai t-hitung dengan t-tabel

Dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% diperoleh nilai thitung sebesar 14.221 dimana nilai ini lebih besar dari nilai t-tabel dengan *degree of freedom* sebesar 18 (N-2) 2.1.73406. Maka, ada efektivitas quality control terhadap operasional kapal.

Berdasarkan nilai Sig. (2 -tailed) dengan taraf signifikansi 5%
 Dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 5%, diperoleh nilai p-value (Sig.) = 0.00 lebih kecil daripada taraf signifikansinya yang artinya H₀ ditolak. Maka, ada efektivitas quality control terhadap operasional kapal.

C. PEMECAHAN MASALAH

Pemecahan masalah merupakan suatu solusi yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah. Dalam beberapa hal, pihak yang terkait dalam masalah ini mungkin dapat juga melakukan uji coba dengan pemecahan masalah yang terbaik dengan mencoba satu alternatif yang paling efektif untuk meningkatkan efektivitas *quality control* terhadap operasional kapal pada PT.Jasindo Duta Segara , Pada umumnya pengambilan keputusan akan menggunakan pengetahuan, pertimbangan, dan pengalaman untuk memustuskan alternatif mana yang paling baik digunakan untuk memecahkan masalah.

Sebelum menyebutkan alternatif pemecahan masalah yang dapat digunakan, penulis akan terlebih dahulu menyampaikan beberapa masalah sebagai berikut :

- Seberapa besar pengaruh quality control terhadap operasional kapal pada
 PT. Jasindo Duta Segara
- 2. Apa upaya yang dapat dilakukan quality control untuk kelancaran operasional di PT. Jasindo Duta Segara

Kemudian penulis mengambilkan keputusan alternative pemecahan masalah antara lain :

1. Berdasarkan *output* SPSS diatas dapat dilihat bahwa diperoleh nilai koefisien korelasi dan koefisien determinasi. Nilai koefisien korelasi (R) bernilai sebesar 0.958, nilai ini memiliki arti bahwa hubungan antara efektivitas *quality control* terhadap operasional kapal berada di kategori sangat kuat. Semakin besar efektivitas *quality control* maka semakin besar juga hasil dari operasional kapal. Sementara itu, nilai koefisien determinasi (R²) bernilai sebesar 0.918 atau 91.8%, nilai ini memiliki arti bahwa efektivitas *quality control* secara

- simultan berpengaruh terhadap hasil operasional kapal sebesar 91.8%. Sedangkan sisanya, 8.2% dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel yang tidak diteliti dalam persamaan regresi ini.
- 2. Upaya yang harus dilakukan *quality control* untuk kelancaran operasional kapal adalah
 - a. Melakukan audit internal secara teratur untuk mengevaluasi efektivitas sistem kontrol kualitas dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, dan audit ini harus melibatkan pemeriksaan dokumen, inspeksi fisik dan wawancara dengan personel terkait.
 - b. Menganalisa permasalahan yang menyebabkan terganggu kelancaran operasional kapal, selalu memberikan edukasi kepada kru diatas kapal mengenai permasalahan yang sering terjadi dan membuat circular letter/warning letter kepada kapal lain agar permasalahan seperti ini tidak terjadi di kapal lain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Analisis yang dilakukan penulis tentang bagaiman pengaruh efektivitas *quality* control (X) terhadap operasional kapal (Y) pada PT Jasindo Duta Segara, maka pada bagian ini penulis akan mencoba memberikan kesinpulan yang akan diuraikan sebagai berikut:

- 1. Hasil analisis mengenai pengaruh efektivitas *quality control* (X) terhadap operasional kapal (Y) pada PT Jasindo Duta Segara dengan analisis korelasi menunjukan $\mathbf{r} = \mathbf{0.958}$. Dalam hal ini dapat dibuktikan bahwa pengaruh efektivitas *quality control* memiliki hubungan yang kuat dan positif terhadap operasional kapal pada PT Jasindo Duta Segara. Dan untuk hasil menggunakan koefisien regresi diperoleh persamaan regresi linier sederhana yaitu $\mathbf{Y} = \mathbf{7.309} + \mathbf{0.90} \ \mathbf{X}$ yang dimana efektivitas *quality control* secara parsial berpengaruh terhadap operasional kapal dan menunjukan bahwa variabel efektivitas *quality control* memiliki nilai yang signifikan.
- 2. Dari pengujian hipotesis dengan tingkat kesalahan 5% untuk semua data sampel yang diambil, efektivitas *quality control* terbukti positif dan signifikan terhadap operasional kapal diperoleh angka $t_{\rm hitung} = 14,221 > t_{\rm tabel} = 1,73406$ artinya ada hubungan signifikan antara efektivitas *quality control* terhadap operasional kapal.
- 3. Dari hasil analisis koefisien determinasi diperoleh angka sebesar 91,8% artinya kontribusi atau pengaruh efektivitas quality control terhadap operasional kapal adalah sebesar 91,8% dan sisanya 8,2% dipengaruhi oleh variable lain atau variable yang tidak diteliti dalam persamaan regresi ini.

B. SARAN

Pada bab terakhir ini, penulis akan memberikan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan sebagai berikut:

- 1. Sebaiknya efektivitas *quality control* harus terus ditingkatkan lebih lanjut dikarenakan ini sangat menjadi objek vital dalam proses menyeleksi kru dan kinerja kru nanti nya di atas kapal. Dalam hal ini *quality control* Memberikan pelatihan dan pengembangan yang komprehensif kepada awak kapal. Fokuskan pada peningkatan pengetahuan teknis, keterampilan operasional, keselamatan, dan pemahaman terhadap prosedur *quality control*. Pastikan bahwa pelatihan juga mencakup aspek kepimimpinan, kerja tim dan komunikasi efektif. Pembaruan dan pelatihan berkelanjutan perlu dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas awak kapal seiring perkembangan.
- 2. Untuk upaya yang dapat dilakukan quality control terhadap operasional kapal ialah memperkuat proses rekrutmen dan seleksi awak kapal untuk memastikan bahwa hanya individu yang berkualitas tinggi dan sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan yang diterima. Laukan penilaian yang komprehensif terhadap kompetensi, keterampilan, dan pengalaman awak kapal. Sertakan juga aspek kepribadian, sikap professional dan komitmen terhadap keselamatan dan kualitas dalam proses seleksi.
- 3. Penulis menyarankan tidak hanya memperhatikan faktor yang dominan yaitu efektivitas quality control terhadap operasional kapal sebesar 91,8% tetapi juga diperhatikan faktor 8,2% seperti kurangnya motivasi yang di berikan kepada kru, kurangnya disiplin, dan lain-lain yang mempengaruhi terganggu nya kelancaran operasional kapal.

DAFTAR PUSTAKA

- Admosoeprapto, K. (2016). *Produktivitas Aktualisasi Budaya Perusahaan*. Jakarta: Gramedia.
- Beni (2016). Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi (Jakarta: Taushia, 2016).
- Budi Harsanto. 2017. Dasar ilmu manajemen operasi. Unpad Press. Bandung.
- Danang Sunyoto, S.E. (2011). *Aplikasi SPSS untuk Statistik Ekonomi dan Bisnis*. Media Pressindo.
- Ghozali, I. (2013). Analisis Pengaruh Rasio CAMEL Dalam Memprediksi Financial Distress Perbankan Indonesia (Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Hasibuan, M. S. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia: edisi revisi / Malayu S.P. Hasibuan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mahmudi. 2019. Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, Yogyakarta.
- Mardiasmo. (2017). Perpajakan. Yogyakarta: Andi.
- Nani Darmayanti. 2015. Perbandingan Evektivitas Media Trainer dan Operasional Keagenan. Jakarta.
- Nimpuno. 2014. *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Baru*. Jakarta: Tim pandom media nusantara, pandom media nusantara.
- Republik Indonesia. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 70 Tahun 2013 Pendidikan dan Pelatihan, Sertifikasi serta Dinas Jaga Pelaut. Jakarta.
- Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 Pelayaran.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. dan Kombinasi (Mixed Mtehods). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukoco. 2016. Manajemen Administrasi Perkantoran Modern. Jakarta: Erlangga.

LAMPIRAN 1 SIUPAK



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

Ministry of Transportation

DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT

Directorate General of Sea Transportation

SURAT IJIN USAHA PEREKRUTAN DAN PENEMPATAN AWAK KAPAL

Recruitment and Placement Seafarers Agency's License

No.: SIUPPAK 13,13 TAHIN 2014

diberikan kepada

scool h

Alamat Perusahaan

Address

No Telp / Fax /alamat email

AL MICHARDON CHARTS

Nama Pemilik

Alamat Pemilik Usaha

Owner's address

NEWP.

PT. JASINDO DUTA SEGARA

Plaza Kelapa Gading Rukan Blok C/55, Jl. Raya Boulevard Barat

Jakarta 14240

: (62-21)4585 1225, Fax : (62-21) 4585 1228

www.usundodu.com/ info@jasindods.co.id

: Agustinus Suhandoyo

Jl. P. Bangka No. 16 Rt/Rw. 014/003 Kelapa Gading BRI,

Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara

: 02.504.540.2-043.000 tgl. 03-08-2006

telah memenuhi persyaratan sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM, 84 Tahun 2013 Tentang Perekrutan dan penemppatan Awak Kapal dan ketentuan sebagaimana diatur dalam Maritime Labour Convention (MLC), 2006 beserta amandemennya.

Her complied the requirement based on Ministriel Regulation Number PM, 84 Year 2013 Concerning Recombinent and Placement at Scatimes on their Vector and comply to the provision under the Maritime Lebour Convention (MLC), 2006 and its Amendments.

Diterbitkan di Jakarta pada tanggal 26-10099099 2014

An. MENTERI PERHUBUNGAN

CAN Minister pier Tracesportation

DIREKTUR JESOBERAL PERHUBUNGAN LAUT

DE TRACESPORT STATEMENT PROPERTY CONTROL STATEMENT PROPERTY PROPERTY CONTROL STATEMENT PROPERTY PROPERTY CONTROL STATEMENT PROPERTY PROPERTY

Capt. HOBBY R. MAMAHIT Pombina Utama (IV/e) 19560912 198503 1 002

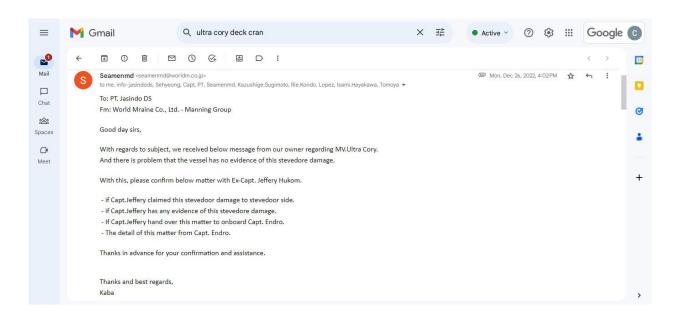
Catatan:

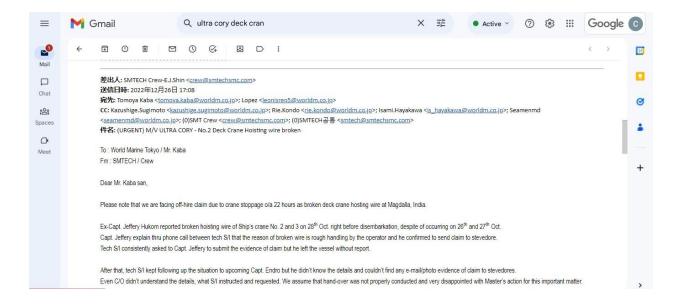
Surat Ijin berlaku selama tidak ada pencabutan oleh Pemerintah dan akan diverifikasi setiap tahun pada tanggal SIUPPAK diterbitkan sesuai ketentuan yang berlaku.

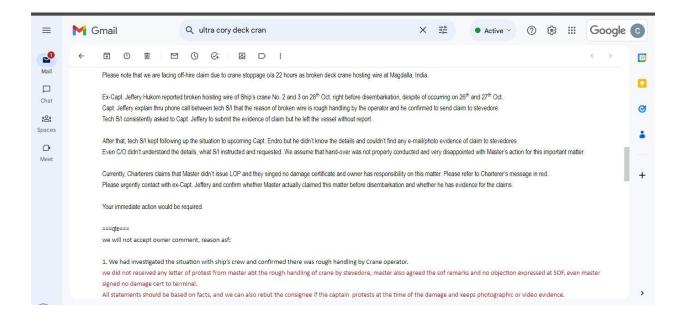
This because is valid and will be verified annually in accordance with the expulations. For any violations of the late incurred, therefore this license is subject to be recoded.

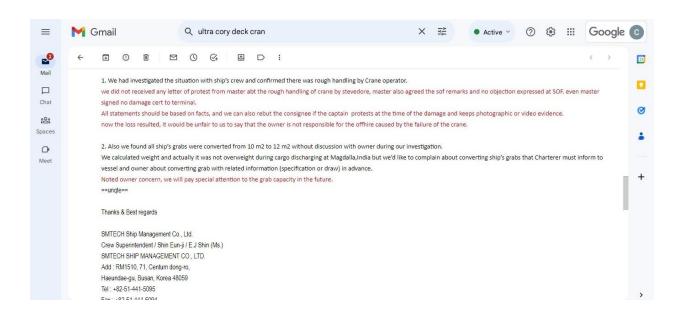
LAMPIRAN 2

Studi kasus yang menunjukan kualitas sumber daya manusia yang kurang optimal dalam mengerjakan tugas di atas kapal









LAMPIRAN 3 Hasil Data Kuesioner Variabel X

X1	X2	Х3	X4	X5	Х6	X7	X8	Х9	X10
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
4	2	3	4	3	3	3	4	3	3
2	4	3	2	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	3	4	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
4	5	3	4	3	4	3	3	4	4
3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
4	3	2	3	3	3	3	3	2	3
3	4	2	2	2	3	2	3	2	4
5	5	4	5	5	5	4	5	5	5
3	4	4	4	3	4	3	3	4	2
3	4	4	4	3	5	4	3	4	2
4	4	5	4	4	4	4	4	3	3
3	3	3	4	4	4	4	4	3	3
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
4	4	5	4	4	4	5	3	4	4
4	4	4	2	4	4	4	4	3	4
3	4	4	4	4	4	3	3	4	2
4	4	4	3	4	4	4	4	3	3
70	76	69	71	68	75	69	70	66	65

X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	JUMLAH
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	90
4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	64
2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	58
4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	70
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	56
4	5	3	4	3	4	3	3	4	4	74
3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	64
4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	58
3	4	2	2	2	3	2	3	2	4	54
5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	96
3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	68
3	4	4	4	3	5	4	3	4	2	72
4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	78
3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	70
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	66
4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	82
4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	74
3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	70
4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	74
70	76	69	71	68	75	69	70	66	65	1398

LAMPIRAN 4 Hasil Data Kuesioner Variabel Y

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10
5	4	5	4	5	5	5	5	4	4
3	3	4	3	3	4	4	4	3	3
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
4	4	3	3	3	4	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
4	3	3	4	4	5	4	4	3	3
3	3	4	3	3	4	4	3	3	4
3	3	3	2	3	3	4	3	2	3
3	2	3	2	4	4	4	3	2	2
5	4	5	5	5	5	5	4	4	5
4	3	3	4	2	4	4	3	4	3
5	4	3	4	2	4	4	3	4	3
4	4	4	3	3	3	3	2	5	4
4	4	4	3	3	3	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
4	5	3	4	4	4	4	4	5	4
4	4	4	3	4	4	3	4	4	4
4	3	3	4	2	4	4	3	4	4
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
75	69	70	66	65	77	76	67	69	68

Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	JUMLAH
5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	92
3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	68
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	64
4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	68
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	56
4	3	3	4	4	5	4	4	3	3	74
3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	68
3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	58
3	2	3	2	4	4	4	3	2	2	58
5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	94
4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	68
5	4	3	4	2	4	4	3	4	3	72
4	4	4	3	3	3	3	2	5	4	70
4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	68
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	62
4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	82
4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	76
4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	70
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	76

LAMPIRAN 5 Hasil Data Umur, Kode Pendidikan, Kode Status, Lama Bekerja

KODE UMUR	UMUR	FREQUENSI
1	<20	0
2	21-25	5
3	26-30	4
4	31-35	2
5	36-40	3
6	>40	6
тот	20	

KODE PENDIDIKAN	PENDIDIKAN	FREQUENSI
1	SMA	0
2	D1	1
3	D2	3
4	S1	10
5	S2	6
TOTAL	20	

KODE STATUS	STATUS	FREQUENSI
1	Belum menikah	6
2	Menikah	13
3	Duda	1
Total		20

KODE	LAMA BEKERJA	FREQUENSI
1	<5TH	9
2	6-10TH	5
3	11-20TH	6
Total		20

LAMPIRAN 6 Offline Education Engine





LAMPIRAN 7 Offline Education Deck



